

23 Halaman
Terbit Setiap Senin

6 Februari 2023
No. 6 TAHUN LIX



PERTAMINA 

energia

weekly

VLGC DUAL FUEL PERTAMA DI INDONESIA DAN TERBESAR DUNIA

PG AMARYLLIS SIAP ARUNGI SAMUDERA

Pertamina melalui PT Pertamina International Shipping (PIS) sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* kembali memperkuat armada kapal miliknya dengan menghadirkan Pertamina Gas Amaryllis (PG Amaryllis), *Very Large Gas Carrier (VLGC) dual fuel* pertama di Indonesia. Kapal tanker gas raksasa yang masuk dalam jajaran kapal pengangkut gas terbesar di dunia ini siap mengarungi samudera dan menjadi langkah nyata PIS dalam program dekarbonisasi menuju *net zero emission*.

Berita Terkait di Halaman 2



Quotes of The Week

Building a World Class Company is a commitment to the integration of passion, purpose, and practice.

Michael E. Gerber

5

TAWARKAN 25% SAHAM KE
PUBLIK, PERTAMINA GEOTHERMAL
ENERGY (PGE) MULAI PROSES
BOOKBUILDING IPO

8

PERKUAT KETAHANAN
ENERGI, PERTAMINA GROUP
TANDA TANGANI PERJANJIAN
JUAL BELI MINYAK

UTAMA

Bangga! Pertamina Wujudkan Mimpi Indonesia Miliki Tanker Gas Dual Fuel Ramah Lingkungan Terbesar di Dunia

SINGAPURA - Indonesia kini memiliki kapal *Very Large Gas Carrier* (VLGC) atau kapal tanker gas raksasa yang masuk dalam jajaran kapal pengangkut gas terbesar di dunia. Kapal VLGC ini resmi menjadi milik PT Pertamina International Shipping (PIS) per 1 Februari 2023.

Kapal VLGC milik PIS bernama "Pertamina Gas Amaryllis"/PG Amaryllis ini juga merupakan kapal VLGC sistem *dual fuel* pertama yang dimiliki oleh Indonesia.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengapresiasi kepemilikan kapal VLGC ini. "Selamat kepada PIS yang kini telah memiliki VLGC *dual fuel* pertama yang menggunakan *low sulfur fuel oil and gas* sebagai bahan bakarnya. Ini merupakan langkah nyata PIS dalam program dekarbonisasi menuju *net zero emission*," ujar Nicke, Kamis (2/2).

Penandatanganan protokol pengiriman dan penerimaan Kapal VLGC PG Amaryllis resmi berlangsung kemarin di Singapura.

CEO PT Pertamina International Shipping (PIS) Yoki Firnandi menjelaskan kapal VLGC PG Amaryllis ini memiliki kapasitas hingga 90 ribu

meter kubik.

"Ini merupakan kapal terbesar di kelasnya, saat ini kapal VLGC yang telah dimiliki PIS yakni PG 1 dan PG 2 yang masih berukuran di bawah itu. Dengan kapasitas besar ini, secara tonase kapal bisa diutilisasi secara optimal untuk mendorong *revenue* yang maksimal," ujar Yoki.

PIS, lanjut Yoki, juga mengapresiasi dukungan dari partner strategis yakni PT Pertamina Patra Niaga atas kepercayaannya dalam pengelolaan angkutan kargo LPG Impor yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020. "Keberadaan PG Amaryllis juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas servis PIS dan meningkatkan *security of supply* LPG bagi Indonesia."

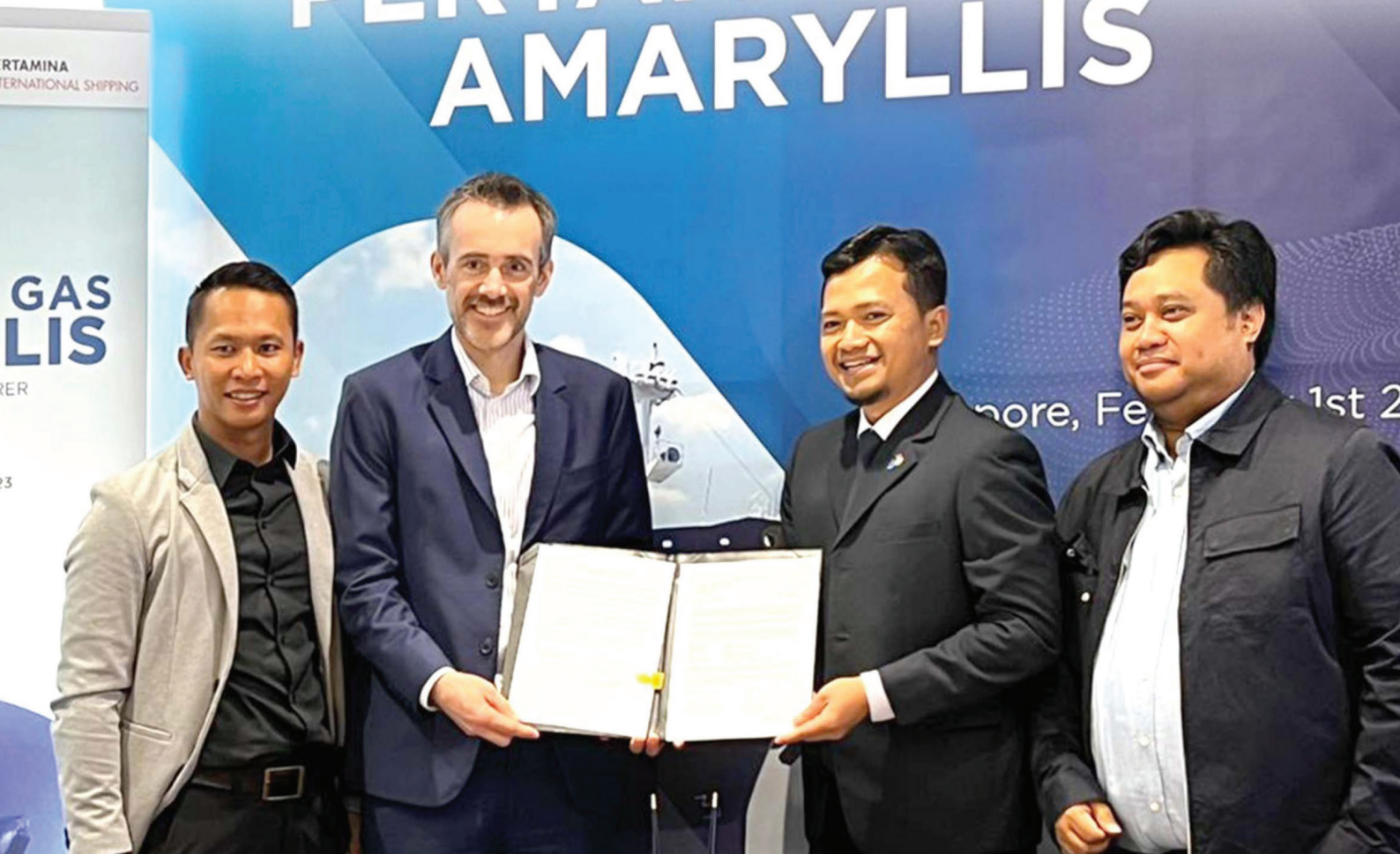
Direktur Armada PIS Muhammad Irfan Zainul Fikri menjelaskan banyak keunggulan kapal PG Amaryllis yang kini menjadi milik PIS. Selain memiliki kapasitas muatan yang sangat besar, kapal juga memiliki *dual engine* di mana mesin penggerak kapal ini terdiri dari *Low Sulfur Fuel Oil* (LSFO) dan LPG yang akan membantu untuk efisien di sisi operasional.

"Selain itu, kapal ini juga siap untuk mengangkut amonia dan bisa menjadi *chemical transporter*, kapal terbesar yang bisa memuat amonia," jelasnya.

Memiliki kapasitas muatan terbesar di kelasnya dengan penggunaan bahan bakar yang lebih efisien, Kapal Amaryllis diyakini bisa memberi keuntungan yang banyak bagi perusahaan dan juga bisnis energi yang lebih ramah lingkungan.

Kepemilikan kapal ini sekaligus menunjukkan komitmen PIS dalam dekarbonisasi. "Kami meyakini kapal ini tidak hanya akan memberikan *benefit* dari sisi komersial, tapi juga sisi ESG dan komitmen ramah lingkungan perusahaan."

Nama kapal Pertamina Gas Amaryllis terinspirasi dari bunga Amaryllis yang memiliki arti "kemegahan" dan "berkilau", dan bentuknya yang menyerupai bintang yang merepresentasikan kata "kebanggaan". Ini sesuai dengan spesifikasi kapal PG Amaryllis yang merupakan termegah di kelasnya dengan harapan bisa memberikan banyak keuntungan dan membawa kebanggaan bagi bangsa dan negara. ●SHIML



MANAGEMENT INSIGHT

DIGITALISASI, BACKBONE BISNIS OPERASI PERTAMINA MASA DEPAN

Pengantar Redaksi:

Pertamina akan menjadikan digitalisasi di seluruh lini bisnis sebagai tulang punggung perusahaan di seluruh bisnis secara terintegrasi. Lantas bagaimana implementasi digitalisasi di Pertamina saat ini dan ke depannya? Berikut penjelasan **VP Shared Services ICT Pertamina, Yoke Susatyo**.

Pertamina berkomitmen mengimplementasikan digitalisasi dalam aktivitas bisnis operasinya. Bisa dijelaskan bagaimana peran dan kontribusi Fungsi Shared Services (SS) ICT guna mendukung sekaligus mewujudkan hal tersebut? Dalam kaitannya dengan implementasi digitalisasi proses bisnis di Pertamina, SS ICT memiliki peranan penting dan kontribusi yang dapat saya rangkum dalam tiga poin utama yaitu pertama, meningkatkan 'produktivitas' dengan merampingkan pengelolaan proses internal dan menyediakan layanan infrastruktur ICT tepat guna di Pertamina Group dengan mengedepankan standarisasi dan *best practice* kelas dunia. Kedua, memastikan '*Quality Improvement*' dalam mendukung perbaikan proses bisnis secara berkelanjutan dan perbaikan fungsi kontrol internal secara berkala. Ketiga, terus berinovasi menghasilkan dan mengimplementasikan ide-ide yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pertamina terutama dalam hal IT *Cost Efficiency* atau penghematan biaya IT bagi Pertamina Group.

Apa saja program-program yang sudah dilakukan SS ICT sejauh ini? Untuk maksud tersebut kami telah melakukan streamlining dan standarisasi *service delivery* dan *service monitoring* dari sebelumnya terdapat 327 IT *Infrastructure & Facilities Services* menjadi 196 *Service Infrastructure & Solution* yang mengarah kepada *excellent output quality* berdasarkan kesepakatan dengan Fungsi Bisnis. Saat ini kami hanya memiliki satu *standardized Service Level Agreement (SLA)*. Kami juga *me-leverage technology* melalui implementasi *process automation* yang menjadikan transaksi bisnis lebih akurat dan mengurangi risiko bisnis yang ada. Saat ini terdapat lebih dari 77 persen permintaan Akses & Otorisasi dan lebih dari 97 persen *approval* dilakukan secara digital dan terotomatisasi. Selain itu, melalui IT *Service Automation* telah terbukti bahwa proses pemenuhan dan permintaan di fungsi SS ICT menjadi 23 kali lebih cepat.

Hingga akhir tahun 2022, SS ICT telah memberikan layanan kepada 49 Entitas di seluruh Pertamina Group, yang terbagi menjadi 11 kategori. Antara lain, (1) *Account and Access*, seperti *Active Directory, File Sharing, Internet Access, VPN, WiFi, User ID ERP & Non ERP*, (2) *Analytics & Reporting*, (3) *Application & Software* meliputi: *Integration, Application ERP, Non ERP & Software* Generik, (4) *Consultation* meliputi: *ICT Service Inquiries, Assessment & Consultation*. Selain itu ada juga, (5) *Device & Gadget*, (6) *Email & Collaboration*, (7) *Multimedia*, (8) *Network, Voice & Connectivity* seperti *WAN, LAN, Internet link, telephone, radio, dan lainnya*, (9) *Security*, (10) *Support & Training*, serta (11) *System & Data Infrastructure*, seperti layanan *Cloud, Colocation Data Center Facility, Server, O/S, dan juga database*.

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, kami melakukan kontrol atas kinerja ICT melalui penggunaan "*Performance Dashboard*". Harapan saya, semoga ke depannya SS ICT dapat melayani lebih banyak lagi entitas diseluruh Pertamina Group.

Inovasi, program dan upaya apa saja yang digulirkan agar digitalisasi di Pertamina Group bisa berjalan dengan baik dalam mendukung tercapainya aspirasi perusahaan? Ada dua hal utama yang ingin saya sampaikan, pertama dari perspektif *Shared Services* dan yang kedua pemahaman terkait Digitalisasi di Pertamina Group secara umum. Penerapan *Shared Services Center (SSC)* di Pertamina Group merupakan digitalisasi fungsi *back-office* agar aktivitas operasional bisnis perusahaan yang bersifat *non-core* atau transaksional, rutin, repetitif, dan bervolume tinggi yang menjadi layanan SSC saat ini dapat diakses secara terpusat. Pengelolaan *backbone end-to-end* proses bisnis berbasiskan pada penggabungan penerapan otomatisasi, virtualisasi, data analitik, dan RPA ke dalam kegiatan operasi yang dilakukan sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih baik dan kualitas interaksi dengan pelanggan menjadi lebih lancar dan cepat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan *holding subholding*.

Kedua, di Pertamina Group inovasi dan program digitalisasi telah memanfaatkan teknologi *Artificial intelligence (AI), Machine Learning, RPA, Big Data dan Cloud System*.

Bagaimana contoh penerapan pemanfaatan teknologi tersebut di sektor hulu dan hilir? Sebagai contoh penerapan AI dan RPA di *Subholding Upstream* mempercepat eksplorasi dalam menemukan cadangan baru dan meningkatkan produksi. AI mampu memberikan akurasi, kualitas dan kecepatan pemrosesan dan penyajian data menjadi tampilan 3D sehingga memberikan

Ke halaman 4 >



Yoke Susatyo

Vice President
Shared Services ICT Pertamina

MANAGEMENT INSIGHT: DIGITALISASI, BACKBONE BISNIS OPERASI PERTAMINA MASA DEPAN

< dari halaman 3

perspektif yang lebih lengkap dalam menghasilkan keputusan yang efisien dan meningkatkan keberhasilan kegiatan pemboran.

Terkait penerapan teknologi *Big Data*, pada akhir 2022, Pertamina melalui Enterprise IT meluncurkan *One Data* Pertamina. Data yang kompleks dapat dianalisa dan dikelola lebih terstruktur dan diakses secara *real time* dari berbagai platform sehingga keputusan dapat diambil dengan cepat.

Pada sektor Hulu, analisa hasil data histori, baik data mentah, data seismik, data geospasial, data analisa laboratorium, data laporan produksi, data pengeboran, serta visualisasi dapat memprediksi performa kedepan sehingga produksi minyak dapat optimal. Data analitik dapat mencegah terjadinya *unplanned shutdown* sehingga pelaksanaan produksi migas menjadi semakin ekselen.

Pada sektor Hilir, analisa big data digunakan sebagai sistem *monitoring* kilang untuk mengoptimalkan jadwal pemeliharaan kilang yang bertujuan meningkatkan keselamatan kerja di lapangan. Selain itu analisa *big data* digunakan juga untuk mengawasi secara *real time* sistem distribusi dan transaksi penjualan di hilir.

Mengenai pemanfaatan teknologi cloud seperti apa? Saat ini SS ICT sedang menginisiasi program implementasi *platform cloud* yang nantinya diharapkan dapat digunakan oleh seluruh entitas di Pertamina Group.

Apakah dapat dijelaskan apa yang menjadi dasar kebijakan dalam menentukan layanan infrastruktur IT pada Holding - Sub Holding Pertamina? Strategi Layanan IT *Infrastructure* dibuat berdasarkan kebutuhan bisnis dan ICT *Initiatives*. Kebutuhan bisnis dikonfirmasi melalui antara lain, pengisian formulir kebutuhan layanan infrastruktur yang diverifikasi dan ditandatangani oleh 38 pimpinan entitas IT di Pertamina Group, *survey customer expectation* akan layanan *Infrastructure* oleh Pertamina Holding, serta rencana kerja bisnis dalam digital transformasi dan persetujuan konsep layanan "*Enterprise Cloud*" oleh dewan Direksi.

Sedangkan ICT *Initiatives* dituangkan dalam Enterprise Architecture Pertamina & ICT Master Plan 2020-2024, serta Komitmen Sinergi Data Center antara SS ICT dengan 11 AP serta *Technology Consolidation*, hasil inisiasi dari SS Project yang kajiannya dilakukan bersama Accenture.

Bagaimana strategi dalam menerapkan kebijakan layanan infrastruktur tersebut? Strategi Penyediaan Layanan *Infrastructure* terbagi dalam dua fase, yakni fase konsolidasi *data center* (2020-2022) dan fase *cloud computing* (2023- 2027). Fase pertama ditandai dengan *Main Data Center* (DC) di Jawa yang sudah *live in operation* sejak 2021, berupa pemberian layanan *infrastructure colocation* untuk *subholding* dan anak perusahaan serta inisiasi proses pengadaan dalam membangun *Enterprise Cloud Service* untuk seluruh Pertamina Group.

Fase kedua sudah dimulai dengan target menyelesaikan pedoman pengelolaan layanan cloud dan memastikan ketersediaan layanan *Infrastructure as a Service* (IaaS) *live in operation* di Main DC Jawa dan Sumatera sebagai Main DC kedua pada 2023. Selain itu kami akan segera melakukan kajian untuk standar integrasi *Private* dengan *Public Cloud* serta modernisasi aplikasi yang *cloud-native ready*. Main DC ketiga di Kalimantan diharapkan siap dan *live in operation* sebelum akhir 2025. Layanan *Hybrid* yang menghubungkan *Private* dan *Public Cloud* akan tersedia pada 2027 untuk memberikan fleksibilitas layanan yang lebih luas dengan konsumsi layanan *multi public cloud* sesuai dengan kebutuhan.

Pemanfaatan *cloud public*, khususnya pada layanan *Software as a Service* (SaaS) yang disediakan oleh perusahaan besar seperti Microsoft, AWS, Google, memerlukan penyusunan pedoman yang berlaku di seluruh Pertamina Group (*holding, subholding* dan anak perusahaan), mengingat selain memberikan keuntungan finansial dan kemudahan operasional, layanan *cloud public* dapat juga memiliki potensi ancaman terhadap keamanan data.

Untuk itu sebelum menggunakan layanan *cloud public*, perlu dilakukan kajian risiko proses bisnis terhadap target ancaman penggunaan layanan *cloud public* berdasarkan kriteria seperti *Availability, Integrity, Confidentiality, Traceability* dan *Proof*. Setelah risiko bisnis diidentifikasi dengan jelas dan tingkat risiko paparan ditetapkan untuk layanan terkait, keputusan harus diambil, apakah menerimanya secara langsung, menerima setelah *counter-measures* atau mitigasi dilakukan atau menolak *cloud public* untuk layanan terkait tersebut. Keputusan ini seyogianya diambil dalam sebuah *steering* yang melibatkan Fungsi Bisnis, Fungsi Strategy dan Resiko serta Fungsi IT.

Bagaimana fokus IT Development for People untuk mendukung strategi jangka panjang IT di Pertamina Group? Pengembangan sumber daya manusia pada bidang IT merupakan elemen yang sangat penting dan

menjadi bagian dari rangkaian pengembangan *people, process* dan *technology* dalam mendukung strategi jangka panjang IT di Pertamina Group.

Pengembangan *IT people* di *holding* dikelola oleh Fungsi Architecture, Policy & Governance di Enterprise IT. Saat ini pengembangan personel IT sudah cukup baik, dimana Perwira dan Pertiwi IT diberikan kesempatan untuk bekerja pada *sub skill* IT yang berbeda dan/atau mendapatkan *exposure* operasional bekerja di unit operasi atau di *subholding*. Rotasi/mutasi pekerja dilakukan secara berkala, setelah pekerja menduduki sebuah fungsi/domain teknis IT dalam kurun waktu tiga tahun, dapat kurang atau lebih sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Transformasi digital diperlukan dalam mencari keunggulan kompetitif. Solusi teknologi digital yang tepat diharapkan dapat membantu bisnis bekerja lebih cerdas, meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kelincahan dalam proses pengambilan keputusan yang efektif dan andal. Pengelolaan potensi personil IT menjadi sangat kritical dalam mendukung program-program Inovasi pada bidang teknologi untuk mencapai tujuan strategis perusahaan.

Untuk itu pengembangan personel IT perlu berfokus pada standarisasi kebijakan dan proses dalam pengembangan Perwira/Pertiwi IT di seluruh Pertamina Group. Kemudian penataan ulang kompetensi teknis pada bidang ICT di seluruh Pertamina Group, yang mencakup seluruh *sub skill group* dan *technical competency* pada bidang ICT.

Selanjutnya adalah *review* kesesuaian kompetensi teknis personel IT di seluruh Pertamina Group agar sesuai dengan *job and responsibility* di posisinya. Pelaksanaan *gap analysis* membandingkan kompetensi yang dibutuhkan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh Perwira/Pertiwi IT pada saat ini serta pembuatan *Individual Development Program* dengan melakukan proses penyaluran tujuan/strategi ICT perusahaan terhadap aspirasi pekerja ICT.

Barangkali perlu dipertimbangkan juga untuk menyiapkan Fungsi *Think Tank* ICT, yang merupakan wadah 'pemikir' dalam melakukan riset atau penelitian dan advokasi untuk merumuskan rekomendasi kebijakan dan strategi IT ke depan. Selain itu juga melakukan kajian teknologi di *market* untuk penerapan lebih lanjut di Pertamina Group, sesuai dengan *culture* atau budaya, proses bisnis dan kebutuhan bisnis operasional perusahaan. Di samping itu juga menjadi *point of reference* dalam menentukan arah dan kebijakan IT jangka panjang, serta menemukan solusi bagi setiap permasalahan IT di perusahaan. Serta mendukung ekosistem riset dan inovasi ICT yang dapat mendorong perubahan IT sesuai dengan dinamika bisnis Pertamina.

Fungsi *Think Tank* ICT berisi Group ICT *specialist*. Mereka yang memiliki *passion* untuk menjadi *expert* di bidangnya, perlu di-*empowering* dan difasilitasi oleh perusahaan dan diberikan kesempatan untuk memperoleh jenjang karier dengan PRL yang tinggi setara dengan mereka yang menduduki jabatan struktural ICT di perusahaan.

Apa harapan Bapak bagi fungsi SS ICT dalam mendukung aktivitas bisnis operasi serta aspirasi Pertamina ke depan? Harapan saya SS ICT dapat mengembangkan dan meningkatkan layanan yang ada saat ini agar lebih baik dan memberikan layanannya kepada lebih banyak lagi entitas Pertamina Group, untuk mendukung aktivitas bisnis operasi serta aspirasi Pertamina menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia dengan nilai pasar US\$100 miliar.

Untuk itu perlu adanya *alignment* antara *objective* pembentukan *Shared Services* di Pertamina Group dan formalisasi *Legal End-state Holding-Subholding* sehingga tidak terjadi set back dalam pengelolaan dan pemberian layanan *Shared Services* ICT bagi pelanggan di seluruh Pertamina Group, dengan tetap mendukung *operational excellence* di *subholding* dan anak perusahaan khususnya pada aktivitas *core business*.

Alignment tersebut dapat ditempuh dengan melakukan *benchmark* layanan SS pada *major oil and energy companies* di dunia dan pada perusahaan besar atau BUMN lainnya di Indonesia untuk senantiasa melakukan *continual improvement* dan memiliki referensi terkait evolusi layanan SS.

Selain itu juga memastikan penyediaan layanan yang sifatnya layanan bersama ICT seperti *common infrastructure*, aplikasi ERP dan aplikasi non-ERP yang tidak spesifik bisnis *subholding* ataupun anak perusahaan serta pengelolaan lisensi dapat terstandarisasi dan tersentralisasi di *Holding* untuk melayani entitas Pertamina Group secara menyeluruh. Pengecualian dapat diterima melalui persetujuan yang diatur dalam sebuah standar proses yang baku.

Terakhir mengenai harapan saya, implementasi digitalisasi di Pertamina Group bukan merupakan *gimmick advertisement* atau *euphoria* belaka, yang tidak memberikan *value* bagi perusahaan. Untuk itu, perlu senantiasa dilakukan kajian ekonomis agar program-program yang ada dapat memberikan manfaat yang besar dan financial return kepada perusahaan. Dibutuhkan juga kebijakan dan *governance* ICT yang kuat yang menyeluruh agar transformasi digital diseluruh fungsi bisnis dan operasi perusahaan tetap terarah. ●STK

SOROT

Tawarkan 25% Saham ke Publik, Pertamina Geothermal Energy Mulai Proses *Bookbuilding* IPO

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk., salah satu perusahaan panas bumi terbesar di Indonesia dan global dalam hal kapasitas terpasang, akan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) dengan melepas sebanyak-banyaknya 25% saham ke publik dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (PGE) menggelar paparan publik di Jakarta pada, Rabu, 1 Februari 2023. PGE yang mendapat dukungan penuh dari induk usaha PT Pertamina (Persero) ini telah mendapatkan Surat Izin Pengumuman Prospektus Ringkas dan/atau Pelaksanaan Penawaran Awal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Januari 2023.

PGE akan melaksanakan Masa Penawaran Awal pada tanggal 1 Februari 2023 hingga tanggal 9 Februari 2023. PGE akan melepas sebanyak-banyaknya 10.350.000.000 (sepuluh miliar tiga ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama dengan harga penawaran yang berkisar antara Rp820 - Rp945.

Melalui rencana IPO, PGE menargetkan perolehan dana sebanyak-banyaknya Rp9,78 triliun. Alokasi hasil dana hasil pelaksanaan IPO akan digunakan oleh PGE untuk kebutuhan belanja modal (*capital expenditure*/capex) dan pembayaran sebagian fasilitas pinjaman.

PGE turut mengalokasikan sebanyak-banyaknya 1,50 persen atau sebanyak-banyaknya 630.398.000 saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum untuk Program Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP). Kebijakan ini sesuai dengan keputusan pemegang saham secara sirkuler pada tanggal 27 Januari 2022.

Surat Efektif OJK atas Pernyataan Pendaftaran IPO PGE diharapkan dapat diperoleh pada tanggal 16 Februari 2023 sehingga masa penawaran umum perdana saham PGE dijadwalkan pada tanggal 20 Februari 2023 hingga tanggal 22 Februari 2023. Pencatatan saham perdana di papan utama Bursa Efek Indonesia (BEI) akan

dilakukan pada tanggal 24 Februari 2023.

Dalam penawaran umum perdana saham, PGE menunjuk PT Mandiri Sekuritas, PT CLSA Sekuritas Indonesia, dan PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi efek. PGE juga menunjuk CLSA, Credit Suisse, dan HSBC sebagai *international selling agents*.

Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy Ahmad Yuniarto menjelaskan bahwa PGE merupakan salah satu perusahaan panas bumi terbesar di Indonesia dan global yang diukur dengan kapasitas terpasang. Solidnya prospek PGE juga didukung oleh basis cadangan dan sumber daya yang besar.

Ahmad mengatakan, PGE memiliki peran yang besar baik bagi Pertamina maupun Indonesia. PGE saat ini mengelola 13 Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) yang tersebar di 6 area dengan kapasitas terpasang 672 MW yang dioperasikan sendiri dan sebanyak 1.205 MW dikelola melalui Kontrak Operasi Bersama (*Joint Operation Contract*/JOC).

Kapasitas terpasang panas bumi di wilayah kerja PGE berkontribusi sebesar sekitar 82% dari total kapasitas terpasang panas bumi di Indonesia, dengan potensi *emission avoidance* CO2 sekitar 9,7 juta ton CO2 per tahun. Pemanfaatan yang dilakukan oleh PGE dari energi geothermal telah berhasil membuat 2.085.000 rumah di Indonesia teraliri listrik.

Pertamina Geothermal Energy juga berambisi meningkatkan basis kapasitas terpasangnya dari 672 MW saat ini menjadi 1.272 MW pada tahun 2027. Langkah ini sejalan dengan misi menjadi perusahaan energi ramah lingkungan terkemuka.

"PGE memiliki rekam jejak pengembangan panas bumi dan pembangkit listrik yang solid dan terbukti," jelas Ahmad.

PROSPEK SOLID

Pertamina Geothermal Energy memiliki rekam jejak kinerja keuangan yang solid. Pendapatan PGE mencapai US\$287 juta hingga akhir kuartal III/2022 atau tumbuh 3,9% *year-on-year* (yoy).

Rapor pertumbuhan pendapatan ini melanjutkan tren positif kinerja *top line* PGE dalam 3 tahun terakhir atau pada rentang 2019 – 2021. Tercatat, pendapatan tiap tahunnya yakni US\$328 juta pada 2019, US\$354 juta pada 2020, dan US\$369 juta pada 2021.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, PGE membukukan kenaikan laba bersih signifikan 67,8% secara tahunan menjadi US\$111 juta pada September 2022. Net *profit* margin (NPM) juga melesat dari 24% pada kuartal III/2021 menjadi 38,8% per akhir kuartal III/2022.

Kinerja solid PGE didukung kesepakatan kontrak jangka panjang atau rata-rata di atas 20 tahun dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN sebagai *offtaker* tunggal. Posisi ini sekaligus memastikan perolehan arus kas yang dapat diprediksi.

"PGE memiliki hubungan yang baik dan luas dengan PLN dan secara historis mampu menegosiasikan ulang tarif kontraktual yang ada dengan PLN," jelasnya.

Rekam jejak keuangan yang solid menjadi modal PGE untuk menangkap peluang industri panas bumi ke depan. Wood Mackenzie memperkirakan tambahan hingga 3,4 GW kapasitas geothermal dalam satu dekade ke depan.

Ahmad menambahkan komitmen besar PGE yang melekat kepada ESG juga sejalan dengan agenda dekarbonisasi nasional. Pemerintah Indonesia telah menerbitkan peta jalan untuk mencapai *net zero emission* (NZE) pada 2060.

Dukungan besar terhadap PGE juga datang dari pemerintah lewat Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Menteri BUMN Erick Thohir sebelumnya juga telah menyinggung potensi besar geothermal di Indonesia yang mencapai 24 GW apabila dikonversi menjadi listrik.

Erick menyebut dukungan terhadap PGE juga bertujuan menciptakan listrik ramah lingkungan dengan harga kompetitif. Keberadaan energi panas bumi diharapkan juga tidak akan menambah beban pemerintah untuk biaya produksi listrik. ●SHPNRE-PGE

UMM
UNTUK
INDONESIAPGE GO
PUBLIC

Energy Green Future

DUE DILIGENCE MEETING
& PUBLIC EXPOSEPENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM
PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK.

JAKARTA, 1 FEBRUARI 2023

PENJAMIN PELAKSANA
EMISI EFEK:

CLSA

SSE

mandiri
sekuritas

SOROT

Pertama di BUMN, Pertamina Group Raih Sertifikat PRISMA dari Kementerian Hukum dan HAM

BATAM - Entitas bisnis yang bergerak di bidang energi memiliki risiko yang tinggi dan kompleks serta melibatkan banyak orang dalam menjalankan proses bisnisnya. Untuk itu, penegakan atas hak asasi manusia (HAM) menjadi sebuah komitmen yang krusial bagi keberlangsungan perusahaan, termasuk Pertamina.

Untuk itu, Pertamina menjadi BUMN pertama yang menjalankan *Human Rights Due Dilligence* dengan menggunakan alat ukur Penilaian Risiko Bisnis dan HAM (PRISMA) yang dikembangkan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dan berhasil menyelesaikan penilaian tersebut dengan hasil yang sangat memuaskan.

"Alhamdulillah di tahun 2022, Pertamina beserta seluruh *Subholding* dan beberapa anak perusahaan di Pertamina Group berhasil menyelesaikan penilaian PRISMA," ujar Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) M. Erry Sugiharto pada Jumat, 27 Januari 2023 di Ballroom I Hotel Marriot Harbour Bay, Batam.

Erry juga mengatakan bahwa prinsip bisnis dan HAM menjadi satu bagian yang tidak bisa dipisahkan. "PRISMA sangat efektif dalam mendukung pencapaian nilai rating ESG yang pada tahun 2022 mencapai peningkatan penilaian yang signifikan, salah satunya disumbangkan dari

implementasi pengelolaan HAM di Pertamina. Hal ini juga mendorong peningkatan kepercayaan investor pada berbagai perusahaan di Pertamina Group," kata Erry menambahkan.

Selain itu, ia menyampaikan bahwa pengelolaan HAM di Pertamina juga diwujudkan melalui beberapa program seperti *Respectful Workplace* dalam rangka mencegah terjadinya diskriminasi dan pelecehan di lingkungan kerja perusahaan.

"Kami juga mengembangkan alat audit Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) untuk menjamin keberlanjutan dan keselarasan pengelolaan *industrial peace* sehingga Perwira Pertamina merasa nyaman dan *secure* selama bekerja. Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang memang perlu kita kembangkan untuk perbaikan bersama," terang Erry.

Direktur Jendral Hak Asasi Manusia Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Mualimin Abdi mengatakan, secara natural Pertamina dalam menjalankan bisnisnya telah melaksanakan Prinsip-prinsip Bisnis dan HAM.

"Kami tinggal memolesnya sedikit kepada hal-hal yang belum lengkap, setelahnya Pertamina group masuk ke dalam kualifikasi perusahaan yang telah menjalankan aktivitas bisnisnya di

dalam HAM," ujar Mualimin.

Mualimin menyampaikan bahwa isu tentang bisnis dan HAM menjadi perbincangan terhangat saat ini di dunia. Oleh karena itu, sertifikasi PRISMA menjadi sesuatu yang sangat penting karena Pertamina saat ini sudah mulai *Go Global*.

"Melalui penerapan prinsip bisnis dan HAM, Pertamina akan menjadi korporasi yang ramah terhadap nilai-nilai HAM di dunia internasional. Ini menjadi sesuatu hal yang diperlukan di dalam aktivitas bisnis, karena ke depan bisnis tidak hanya yang terkait dengan mutu, ketepatan, dan profit semata, melainkan juga sampai sejauh mana entitas bisnis itu telah menerapkan nilai-nilai HAM," terangnya.

Keberhasilan Pertamina Group dalam memperoleh Sertifikat PRISMA juga disambut baik oleh Mualimin. "Saya mengapresiasi kerja keras Pertamina dalam menegakkan nilai-nilai HAM di dalam perusahaan, tentunya ini akan membawa kebaikan di masa yang akan datang, khususnya di dunia internasional. Semoga keberhasilan Pertamina dapat diikuti oleh BUMN lain, pasalnya Sertifikat PRISMA ini nantinya akan menjadi sebuah kewajiban yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan di Indonesia," pungkask Mualimin. ^{HM}

Penerima Sertifikat PRISMA dari Kementerian Hukum dan HAM

- PT Pertamina (Persero)
- Subholding PNRE
- Subholding Integrated Marine & Logistics
- Subholding Upstream
- Subholding Refining & Petrochemical
- PT Pertamina Geothermal Energy
- Subholding Gas
- Subholding Commercial & Trading
- PT Pertamina Retail



FOTO : AP

SOROT

PHE Bersiap Operasikan Sumur YYA di Lepas Pantai Jawa Barat

KARAWANG - PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) yang tergabung dalam Zona 5 Regional Jawa Subholding Upstream siap melanjutkan proyek Optimasi Pengembangan Lapangan (OPL) migas lepas pantai YY di perairan utara Karawang, Jawa Barat. Sejumlah tahapan telah dituntaskan antara lain modifikasi, instalasi dan konstruksi ulang anjungan YYA di lokasi sumur YYA-1RW (*relief well*). Proyek PHE ONWJ ini menambah bukti kemampuan Pertamina, melalui anak perusahaannya di sektor hulu, dalam mengelola lapangan minyak dan gas lepas pantai.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi selaku Subholding Upstream Pertamina, Wiko Migantoro pada Kamis, 26 Januari 2023 memeriksa langsung kesiapan pengoperasian guna memastikan aspek keamanan dan keselamatan kerja, serta kehandalan fasilitas operasi di sumur yang akan menjadi salah satu penyumbang produksi

migas nasional.

"Kami menekankan agar aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan, serta keandalan operasi di berbagai lini harus dipastikan dengan cermat dan dikelola mulai dari tahapan *planning*, eksekusi dan kelak saat sudah beroperasi," tegasnya.

Dalam kunjungan tersebut hadir juga Direktur Pengembangan & Produksi PHE Awang Lazuardi, Direktur PHE ONWJ Wisnu Hindadari, General Manager Zona 5 Achmad Agus dan jajaran manajemen Zona 5 Regional Jawa serta manajemen Subholding Upstream Pertamina.

Sumur YYA-1RWST ini merupakan *re-entry* dan *side-track* dari sumur *Relief Well* YYA-1RW dengan melakukan *refurbishment* instalasi lama. Ke depan, sumur ini diharapkan dapat menjadi salah satu bagian dari sumur produksi di lapangan ONWJ.

Saat ini, keseluruhan produksi minyak PHE ONWJ mencapai sebesar 27.080 BOPD dan gas



Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi selaku Subholding Upstream Pertamina, Wiko Migantoro bersama Direksi PHE lainnya meninjau kesiapan pengoperasian kembali proyek Optimasi Pengembangan Lapangan (OPL) migas lepas pantai YY di perairan utara Karawang, Jawa Barat, (26/1/2023).

mencapai 80,01 MMSCFD. Jumlah tersebut diproduksi dari sekitar 247 sumur. Namun demikian, jumlah sumur tersebut akan terus bergerak karena PHE ONWJ melakukan upaya *well intervention* dan juga pemboran.

Hingga saat ini tim Optimasi Pengembangan Lapangan fokus menyelesaikan tahapan akhir dan

ditargetkan dapat *on stream* pada akhir Januari ini. Dengan akan diproduksikannya sumur YYA, diharapkan dapat memberikan kontribusi secara signifikan atas kenaikan produksi di PHE ONWJ. Cadangan Optimasi Pengembangan Lapangan YY mencapai 2,7 Million Barrels of Oil (MMBO) dan 3,1 Billion Cubic Feet (BCF). ●SHU

Pertamina EP Prabumulih Tambah Produksi dari Sumur Pengembangan Lembak

PRABUMULIH - Pertamina EP (PEP) Prabumulih Field yang merupakan bagian dari Zona 4 Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina berhasil menambah produksi migas dari Sumur Lembak Infield, LBK-INF5 (LBK-19) dan LBK-INF4 (LBK-20), yang berlokasi di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, pada Kamis (19/1/2023). Kedua sumur tersebut merupakan sumur pengembangan yang ditajak pada November 2022.

Sumur LBK-INF5 memproduksi 1.442 barel minyak per hari/*barrel oil per day* (BOPD), jauh melebihi target awal 175 BOPD atau lebih tinggi 824% dari target. Sedangkan sumur LBK-INF4 memproduksi 810 BOPD, jauh melebihi target awal 175 BOPD atau lebih tinggi 463% dari target.

Senior Manager Sub Surface Development & Planning (SSDP) Zona 4, Giatno menyampaikan,

keberhasilan ini memberikan optimisme yang sangat kuat bagi Tim Zona 4 untuk optimalisasi produksi di target-target selanjutnya. "Tentu kami juga akan tetap melakukan evaluasi terhadap apa saja yang masih bisa dioptimalkan," ungkap Giatno.

General Manager Zona 4, Agus Amperianto menyampaikan, hasil optimal ini tidak terlepas dari sinergi dan semangat kerja Tim Zona 4, implementasi nilai AKHLAK, serta dukungan dari SKK Migas dan para pemangku kepentingan. "Semoga ini bisa menjadi awal luar biasa bagi keberhasilan pengeboran berikutnya," ujar Agus.

Kepala Perwakilan SKK Migas Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Anggono Mahendrawan, menyampaikan apresiasi atas pencapaian ini. Ia juga mengharapkan agar pencapaian ini menjadi motivasi untuk memulai berbagai strategi dalam upaya mewujudkan target-



Sumur pengembangan di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan yang berhasil meningkatkan produksi melebihi target awal.

target di tahun 2023.

"PHR menjadi Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang bisa dikatakan dititipi target tertinggi, sehingga harus terus melakukan langkah-langkah optimal untuk dapat mencapai target tersebut. Keberhasilan ini tentu berkat kerja keras dan kolaborasi yang dibangun antar pekerja di lapangan, manajemen,

pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar," terang Anggono.

Ia juga berharap agar dukungan dapat terus diberikan untuk kegiatan hulu migas di daerah sehingga keberhasilan-keberhasilan berikutnya dapat diraih dan manfaatnya dapat dirasakan bersama. ●SHU-PEP

PRABUMULIH

SOROT

Perkuat Ketahanan Energi, Pertamina Group Tanda Tangan Perjanjian Jual Beli Minyak

JAKARTA - Pertamina terus berupaya meningkatkan kinerja serta memberikan komitmennya untuk mendukung ketahanan energi nasional. Hal ini diwujudkan melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dan/atau kondensat (PJBM) antara Perusahaan di lingkup *Subholding Upstream* dengan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Selasa, 31 Januari 2023.

Penandatanganan PJBM ini merupakan bentuk sinergi Pertamina sebagai wujud komitmen *Subholding Upstream* dalam menyediakan minyak mentah yang diproduksi kepada kilang *Subholding Refinery & Petrochemical* untuk melaksanakan tanggung jawabnya dalam pemenuhan BBM nasional. Hal ini bagian dari kontribusi *subholding* dalam mendukung PT Pertamina (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menjaga ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi nasional.

Hadir dalam kegiatan tersebut Direktur Utama PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh Direktur Logistik dan Infrastruktur, Erry Widiastono, Direktur Pengembangan & Produksi PHE, Awang Lazuardi selaku Pth Direktur Utama PHE, Direktur Keuangan PHE, Harry M. Zen, Direktur Utama KPI, Taufik Adityawarman, Direktur Optimasi Feedstock & Product KPI, Sani Dinar Saifuddin, Direktur Regional 1 Pertamina Hulu Rokan, Jaffee Arizon Suardin, Direktur Regional 4 Pertamina EP Cepu, Endro Hartanto dan Direktur PT PEPC ADK, Muhammad Arifin.

Terdapat 15 PJBM yang ditandatangani antara KPI dengan SHU, yaitu PHE Ogan

Komerling, PHE Siak, PHE Kampar, PHE Raja Tempirai, PHE Corridor, PHE Jabung, PHE Kakap, PHE Jambi Merang, Pertamina Hulu Rokan, PHE Tuban East Java, PHE Tomori Sulawesi, PHE Makassar Strait, PHE Salawatin Basin, PHE Salawati, dan Pertamina EP Cepu ADK.

Direktur Logistik & Infrastruktur, Erry Widiastono, mengungkapkan, Pertamina melakukan upaya dan investasi untuk meningkatkan cadangan migas sehingga mengurangi impor. Tantangan yang dihadapi Pertamina adalah meningkatkan produksi dan menurunkan impor. Untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan sesuai *grand* energi nasional, Pertamina diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor BBM dengan optimalisasi produksi migas, serta melakukan ekspansi petrokimia yang saat ini masih bergantung pada impor.

"Sinergi ini merupakan salah satu perwujudan komitmen bersama dalam tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan energi nasional, menjaga kemandirian dan kedaulatan energi," ujar Erry.

Direktur Pengembangan & Produksi PHE, Awang Lazuardi, menegaskan, penyusunan PJBM merupakan salah satu implementasi aspek *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Arm's Length Principle* (prinsip kewajaran dan kelazimatan usaha).

Lebih lanjut Awang menjelaskan, saat ini produksi minyak mentah dan kondensat yang dihasilkan oleh *Subholding Upstream* disalurkan ke kilang-kilang Pertamina untuk diolah sehingga

dapat dinikmati oleh rakyat Indonesia sebagai konsumen akhir. "Selain diolah menjadi produk bahan bakar, minyak mentah dan kondensat juga dapat diolah sebagai bahan baku petrokimia dan produk-produk turunannya," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional, Taufik Adityawarman, menyampaikan, transaksi antara KPI dan *Subholding Upstream* terutama Region I dan IV selama tahun 2022 mencapai 109 juta Bbls. Secara umum transaksi antara KPI dengan *Subholding Upstream* sepanjang tahun 2022 adalah 42% dari keseluruhan transaksi minyak mentah domestik dan 49% merupakan Minyak Mentah dan/atau Kondensat Bagian Negara".

Taufik juga menyampaikan bahwa sinergi ini membuktikan kolaborasi antar-*subholding* yang semakin solid dan harmonis dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip AKHLAK dalam bertransaksi.

PHE dan KPI telah terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC) sebagai partisipan/member sejak Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek *Environment, Social and Governance* (ESG). PHE dan KPI akan terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *Environmentally Friendly, Socially Responsible* dan *Good Governance*. •SHU & SHR&P

Penandatanganan

Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dan/atau Kondensat

Subholding Upstream Pertamina - PT Pertamina Hulu Rokan - PT Pertamina EP Cepu dan PT Kilang Pertamina Internasional

Jakarta, 31 Januari 2023



SOROT**Roadmap Implementasi DDF,
Pertamina Targetkan 300 Mobil Tangki di Tahun 2025**

JAKARTA - Pertamina melanjutkan implementasi Diesel Dual Fuel (DDF) hingga 2025. Pemanfaatan DDF yang merupakan kombinasi bahan bakar Solar dan *Compresses Natural Gas* (CNG) akan menjadi energi ramah lingkungan yang mendukung kebijakan transisi energi. Pertamina menargetkan bisa mengimplementasikan DDF untuk 300 Mobil Tangki (MT) di seluruh Indonesia di akhir tahun 2025.

Implementasi roadmap DDF hingga tahun 2025 merupakan sinergi antara PT Pertamina Patra Niaga (PTPN) selaku pengelola Mobil Tangki Logistik dan PT PGN Tbk. (PGN) selaku penyedia CNG. Kesepakatan Implementasi *Roadmap* DDF secara resmi ditandatangani Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Erry Widiastono, Direktur Utama PGN M Haryo Yunianto dan Direktur Utama PTPN Alfian Nasution, di Jakarta, Senin, 30 Januari

2023.

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Erry Widiastono mengatakan setelah sukses melakukan uji coba implementasi DDF pada 3 MT di akhir tahun 2022, Pertamina melanjutkan program ini sebagai wujud komitmen Pertamina dalam mendukung pengurangan emisi dan *Net Zero Emission* Tahun 2060.

"Tahun ini ditargetkan sebanyak 89 MT DDF yang akan dioperasikan di tiga kota besar yakni Integrated Terminal Jakarta, Semarang dan Surabaya," ujar Erry, ketika menghadiri penandatanganan *Roadmap* Implementasi DDF.

Sesuai dengan *roadmap*, Pertamina menargetkan bisa mengimplementasikan DDF sebanyak 89 MT di tahun 2023, dilanjutkan tahun 2024 sebanyak 200 MT dan tahun 2025 sebanyak 300 MT. Adapun potensi CNG yang dimanfaatkan mencapai 200 MMBTUD pada tahun 2023 dan 450

MMBTUD pada tahun 2024 serta 674 MMBTUD pada tahun 2025.

Erry menambahkan, penggunaan bahan bakar DDF memiliki beberapa keunggulan yakni aman, ramah lingkungan dan lebih ekonomis sehingga bisa digunakan untuk kendaraan pengangkut logistik.

"Berdasarkan uji coba di lapangan, sistem DDF memberikan efisiensi hingga 30% serta lebih ramah lingkungan karena menghasilkan emisi karbon 15 -20% lebih rendah dibandingkan dengan *full* menggunakan BBM," tutur Erry.

Komponen dalam sistem DDF juga sudah terstandarisasi secara nasional dan internasional, di antaranya standar ISO 11439 untuk tabung CNG dan sertifikasi uji instalasi dari Kementerian Perhubungan.

"Keamanan dan keandalan sistem DDF ini sudah terjamin, sehingga aman digunakan mobil tangki yang mengangkut BBM maupun LPG," tandas Erry. ●PTM



SOROT

10 Perwira Terbaik Lulus Program MPDP

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus mengembangkan talenta-talenta terbaiknya dalam menyongsong bisnis barunya, yaitu *EV Battery* dan *New and Renewable Energy*. Sebanyak 10 Perwira Pertamina telah berhasil mengikuti *Manufacturing Practices Development Program* (MPDP) yang bekerja sama dengan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN).

MPDP merupakan program *transfer knowledge* serta pengembangan *skill* antara SDM terbaik dari Pertamina dan TMMIN untuk mengikuti pelatihan berbasis kompetensi teknologi elektrifikasi. Sebanyak 10 Perwira Pertamina dengan Senior SPV level menjalani program MPDP selama satu tahun, terhitung sejak September 2021 hingga Agustus 2022. Para peserta MPDP memperoleh pengetahuan yang lengkap meliputi teori, praktek, dan *on the job experience* atau studi lapangan pada lini produksi di pabrik TMMIN hingga meninjau langsung industri baterai Toyota di Jepang sebagai aktivitas *benchmark*.

"Program ini tentunya akan memberikan nilai tambah yang signifikan, khususnya bagi kami dalam mengeksplorasi *internal resource* untuk menyiapkan kapabilitas dan kompetensi talenta-talenta terbaik sebagai salah satu amunisi dalam menjawab tantangan bisnis energi ke depan. Saat ini, dunia menaruh

perhatian yang begitu luar biasa untuk beralih kepada *green energy*," kata Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) Erry Sugiharto pada Selasa, 24 Januari 2023, dalam acara penutupan MPDP di Hotel Park Hyatt Jakarta.

Ia juga menyampaikan bahwa program tersebut sejalan dengan mandat Presiden Joko Widodo bahwa Indonesia menargetkan NZE pada tahun 2060.

"Selain melakukan regenerasi infrastruktur *existing* maupun investasi aset baru, yang tidak kalah pentingnya adalah menyiapkan *talent* sebagai *business driver* dalam satu pengelolaan organisasi yang perlu dioptimalkan, termasuk perubahan *mindset*, *culture*, maupun penguatan *skill* dan *knowledge*," ujar Erry.

Erry berharap program ini bisa terus berjalan sebagai upaya mengokohkan eksistensi bisnis Pertamina di masa depan. Ia juga menyampaikan pesan kepada 10 Perwira Pertamina yang telah mengikuti MPDP agar dapat mengoptimalkan potensi diri.

"Kalian adalah orang-orang terpilih yang mendapat kesempatan pertama di Pertamina Group mengikuti program ini. Saya berharap, ilmu yang sudah didapat dapat diimplementasikan dengan baik dan *transfer of knowledge* bisa dijalankan kepada rekan-rekan sejawat," tutur Erry.

Sementara itu, Wakil Presiden Direktur PT TMMIN Nandi Julyanto mengatakan, Program MPDP menjadi langkah strategis perusahaan dalam menuju *net zero emission*.

"Kami selalu berkomitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia karena menjadi kunci keberhasilan sebuah perusahaan," kata Nandi.

Ia juga mengapresiasi Pertamina yang sudah memberikan kepercayaan kepada TMMIN untuk mendidik 10 Perwira yang nantinya akan menjadi *future leader* di Pertamina dan bagi Indonesia.

Turut hadir dalam acara tersebut, yakni CEO Subholding Pertamina New and Renewable Energy Dannif Danusaputro, Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Ahmad Yuniarto, Direktur Operasi PT Pertamina Geothermal Energy Eko Agung Bramantyo, Direktur SDM & Penunjang Bisnis Pertamina Patra Niaga Mia Krishna Angraini, SVP Human Capital PT Pertamina (Persero) Lelin Eprianto, SVP Research & Technology Innovation PT Pertamina (Persero) Oki Muraza, VP Pertamina Corporate University Yan Martes Andreas, Direktur Administrasi, Corporate & External Affairs, Technical Government Affairs TMMIN Bob Azam, Direktur Komunitas Toyota Indonesia Edi Susilo Darmawan, Direktur Utama Indonesia Battery Corporation Toto Nugroho. ●HM



SOROT

Pertamina EP Sangatta Field Berhasil Produksikan Minyak Tertinggi Sejak 18 Tahun Terakhir

SEMBERAH - Pertamina EP (PEP) Sangatta Field berhasil memproduksi minyak dari sumur pengembangan SBR-34 secara *natural flow* pada 26 Januari 2023 sebesar 853 bopd (*barrel of oil per day* atau barel minyak per hari). Dengan capaian ini, produksi lapangan Sangatta meningkat menjadi 2.719 bopd, yang merupakan tertinggi dalam 18 tahun terakhir.

General Manager Zona 9, Andre Wijanarko, menyampaikan bahwa perusahaan akan terus berinvestasi melalui kegiatan pengeboran sumur-sumur baru sebagai langkah strategis dalam menahan laju penurunan produksi alamiah dan menjaga tingkat produksi migas.

“Dengan capaian yang baik pada sumur SBR-34 ini diharapkan dapat membawa dampak positif dan semangat seluruh pekerja yang terlibat dalam kegiatan pengeboran sumur-sumur berikutnya. Tahun 2023 ini, kami

berencana melakukan pengeboran 12 sumur di lapangan Sangatta,” tambahnya.

Agar bisa mempertahankan kinerja positif ini, Andre menuturkan bahwa sinergi yang maksimal akan terus dilaksanakan, melalui penyusunan proposal yang komprehensif sehingga dapat dihasilkan rencana pengembangan yang kuat dan fleksibel dalam kondisi yang *volatile* yang dihadapi.

Sementara itu, Manager Subsurface Development Area 2 Zona 9, Budi Darmawan, menambahkan bahwa sumur SBR-34 merupakan sumur terakhir yang di tajak pada tahun 2022 dan yang pertama melakukan produksi pada tahun 2023. Sumur ini dibor dengan kedalaman 1273 mMD dan dikerjakan kurang dari satu bulan.

Lebih lanjut, Budi menambahkan bahwa peningkatan produksi dari sumur SBR-34 ini yang dinilai memiliki *magnitude* yang besar, memberikan nuansa positif terhadap upaya Perusahaan dalam

mempertahankan tingkat produksi dan menahan laju penurunan produksi alamiah. “Kami menerapkan praktik terbaik, inovasi dan teknologi dalam operasi migas Perusahaan agar dapat mendukung pencapaian target produksi migas nasional. Keberhasilan ini dan selanjutnya tidak lepas dari upaya bersama dan terus menerus dari seluruh perwira Lapangan Sangatta dan Zona 9,” pungkasnya.

PT Pertamina EP (PEP) Sangatta Field merupakan bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina Regional 3 yang dinakhodai oleh PHI. Dalam menjalankan pengelolaan operasi dan bisnis hulu migas sesuai prinsip ESG (*Environment, Social, Governance*), PEP Sangatta Field bersama anak perusahaan dan afiliasi PHI lainnya terus melakukan beragam inovasi dan aplikasi teknologi dalam menghasilkan energi yang selamat, efisien, handal, patuh, dan ramah lingkungan demi mewujudkan [#EnergiKalimantanUntukIndonesia](#). ●SHU-PEP



SOROT

PT KPI Unit Cilacap dan Balikpapan Terima Penghargaan dari Kementerian Desa PDTT

TANJUNG PINANG - Beberapa program CSR PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) kembali mendapatkan apresiasi. Kali ini, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kementerian Desa PDTT) memberikan penghargaan untuk KPI Unit Cilacap dan Balikpapan dalam ajang CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards 2023.

Penganugerahan CSR & PDB Award 2023 diserahkan oleh Menteri Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi RI, Abdul Halim Iskandar, di Agro Beach Resort, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, Rabu (1/2/2023).

Pemberian penghargaan CSR ini dilakukan oleh Kementerian Desa PDTT bekerja sama dengan Indonesia Social Sustainability Forum (ISSF). Tahun ini CSR dan PDB Awards diikuti oleh 53 perusahaan yang telah lolos seleksi dari 75 perusahaan yang ikut ajang penghargaan ini. Dari jumlah yang diseleksi tersebut, 25 di antaranya adalah perusahaan baru.

KPI UNIT CILACAP

KPI Unit Cilacap meraih *Gold* pada ajang CSR & PDB Award 2023 yang dinilai berhasil membina Desa Energi Berdikari di Dusun Bondan, Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut, Cilacap. Penghargaan diterima oleh Officer CSR & SMEPP RU IV, Aditya Anung DN.

Menurut Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU IV Cilacap, Cecep Supriyatna, program Desa Energi Berdikari bertajuk Energi Mandiri Tenaga Surya Angin (E Mas Bayu) & Energi Mandiri Tambak Ikan (E Mbak Mina) dilatarbelakangi kondisi Dusun Bondan yang tidak memiliki akses terhadap listrik dan air bersih. "Kami kemudian mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga *Hybrid* (PLTH) yang memadukan potensi angin dan matahari untuk dimanfaatkan sebagai sumber energi bagi penerangan lebih dari 80 Kepala Keluarga," jelasnya.

Diungkapkan program ini terus berkembang dengan kegiatan-kegiatan produktif lain, seperti Sistem Desalinasi Berbasis Masyarakat (Sidesi Mas) berkapasitas 240 liter/jam yang menjadi solusi bagi ketersediaan air bersih layak konsumsi. "Ada juga program Masyarakatku Mandiri Melalui Tambak Polikultur Biofilter (Mas Kuter) dan *upgrading* PLTH E-Mas Bayu jalur industri total kapasitas sebesar 16.200 Watt Peak," ucap Cecep.

Selain itu, program ini juga memunculkan *local hero*, yakni Jamaludin yang berperan sebagai pengelola tambak Mas Kuter dan penggerak Desa Energi Berdikari Jawa Tengah serta Aep sebagai Pengelola Sidesi. "Kami tentu sangat senang dan bahagia karena program ini nyata dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara luas dan terus berkelanjutan. Penghargaan bukan menjadi tujuan utama, namun sebagai pemacu dan pemicu semangat kami untuk terus berbuat yang terbaik," pungkas Cecep.

KPI UNIT BALIKPAPAN

Dua program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Pertamina melalui PT Kilang Pertamina



Menteri Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi RI, Abdul Halim Iskandar menyerahkan penghargaan CSR & PDB Award 2023 untuk PT KPI Unit Cilacap.

FOTO: SHR&P CILACAP & BALIKPAPAN



Menteri Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi RI, Abdul Halim Iskandar menyerahkan penghargaan CSR & PDB Award 2023 untuk PT KPI Unit Balikpapan.

FOTO: SHR&P CILACAP & BALIKPAPAN

Internasional (KPI) Unit Balikpapan mendapatkan CSR & PDB Award 2023. Program Kampung Iklim di Kelurahan Muara Rapak mendapatkan peringkat emas, sementara program Kampung Inggris di Pusat Kreativitas Lawe-Lawe mendapatkan peringkat perunggu.

"Kami patut bersyukur karena ada 2 program TJSL yang dilaksanakan oleh PT KPI Unit Balikpapan mendapatkan penghargaan dari pemangku kepentingan yaitu Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi," kata Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin.

Program Kampung Iklim di Kelurahan Muara Rapak, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan merupakan program yang dijalankan untuk mengajak masyarakat peduli pada lingkungan

sekitarnya. Program kampung iklim bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat melakukan upaya-upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan. Program-program yang dilaksanakan diantaranya pengelolaan sampah, pemanfaatan lahan untuk tanaman dan penghijauan serta pencegahan dan penanggulangan bencana.

Sementara program Kampung Inggris dan Pusat Kreativitas Lawe-Lawe di Kelurahan Lawe-Lawe, Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan program yang dilakukan untuk memberikan pengajaran berbahasa Inggris secara informal. Selain itu, juga ditujukan sebagai pusat kreativitas masyarakat.

"Kami berharap program-program tersebut akan terus berkembang agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat luas," harap Chandra. ●SHR&P CILACAP & BALIKPAPAN

KIPRAH

Pertamina Siap Cetak *Next Leader* dalam CFO Development Program 2023

JAKARTA - Pertamina Corporate University meluncurkan Chief Financial Officer (CFO) Development Program 2023 sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan wawasan Perwira Keuangan dalam mengelola strategi perencanaan keuangan, Jumat, 20 Januari 2023, di Park Hyatt Hotel, Jakarta.

Menurut Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, perusahaan ingin menyiapkan generasi penerus yang akan menjadi *next leader*, khususnya tim *Finance* di seluruh Pertamina Group.

"Kami ingin menyiapkan generasi penerus yang menjadi *successor leaders*, khususnya di tim *finance*. Peserta CFO Development Program adalah talenta-talenta terpilih yang diharapkan ke depannya menjadi *next leader* khususnya di Direktorat Keuangan di seluruh Pertamina Group," ujar Emma.

la juga mendorong keterwakilan

Pertiwi dalam program tersebut. Kali ini sekitar 27% peserta merupakan perwakilan Pertiwi mengikuti CFO Development Program 2023.

Sementara itu VP Pertamina Corporate University Yan Martes Andreas mengatakan CFO batch kedua merupakan kelanjutan dari program CFO Academy yang diluncurkan pada tahun lalu. Ia menyampaikan, yang menjadi konsen untuk para CFO tahun ini dan ke depannya adalah meningkatkan kompetensi yang berhubungan dengan *leadership* dan akan lebih dominan dari sisi teknikal.

"Tentunya semua peserta CFO Development Program adalah orang-orang pilihan. Karena itu, ikuti program ini dengan baik karena kami akan mengevaluasi data capaian terhadap *performance* selama mengikuti program *Project Innovation* dan angka *return off training investment* yang bisa didapatkan. Harapannya nanti



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini memberikan sambutan sekaligus membuka *Kick Off* CFO Development Program 2023, di Park Hyatt Hotel, Jumat (20/1/2023).

angka-angka itu bisa lanjut dan bisa menjadi *real valuation* yang diambil dari program ini," tutup Yan Martes Andreas.

Sebanyak 30 Perwira level

manager yang berasal dari Direktorat Keuangan *holding* dan *subholding* Pertamina mengikuti CFO Development Program mulai Februari hingga Juni 2023. ●HS

Pertama di Indonesia, IHC RSPP Jadi Bagian Mayo Clinic Care Network

JAKARTA - PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (IHC) melalui Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) mengumumkan sinergi dengan Mayo Clinic, sebuah organisasi kesehatan dunia. Melalui sinergi ini, RSPP resmi menjadi bagian dari Mayo Clinic Care Network (MCCN), Kamis, 26 Januari 2023.

Acara *Public Announcement* diselenggarakan di Gedung Graha RSPP, Jakarta dan dihadiri oleh Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury, Wakil Menteri Kesehatan Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD-KEMD, Ph.D, serta perwakilan Kementerian Luar Negeri. Selain itu, Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) Salyadi Saputra dan Pemegang Saham IHC, Profesor dan Ahli Kesehatan di Tanah Air, konsumen dan stakeholder IHC, serta tim Mayo Clinic International.

IHC RSPP menjadi member Mayo Clinic Care Network pertama dari Indonesia. Menjalin kolaborasi dengan institusi kesehatan global, IHC RSPP akan memperoleh akses berbagi pengetahuan dan keahlian dari tim Mayo Clinic.

"Kolaborasi antara Mayo Clinic dan RSPP menunjukkan komitmen Indonesia untuk meningkatkan layanan kesehatan berstandar

internasional. Kami mengapresiasi upaya ini, terlebih ini dilakukan oleh RSPP, yang merupakan institusi badan usaha milik negara (BUMN), sehingga dapat menjalankan mandat Pemerintah untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional," ujar Menteri BUMN Erick Thohir pada keterangan tertulis.

Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury menambahkan, pihaknya berharap kolaborasi antara IHC dan Mayo Clinic akan berlanjut, salah satunya melalui Bali International Hospital. "Kami meyakini IHC sebagai *pioneer* untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional dan ekosistem kesehatan nasional," ujarnya.

Senada dengan itu, Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD-KEMD, Ph.D. berharap dengan adanya kolaborasi ini dapat meningkatkan layanan klinis kepada masyarakat. Sebab, sebagai jaringan dari MCCN, RSPP akan memiliki akses terhadap perkembangan ilmu kesehatan global termasuk pada kasus-kasus spesifik dan kasus langka.

"Melalui sinergi ini, tenaga kesehatan RSPP dapat meningkatkan keahlian klinisnya. Ini akan menjadi aset yang sangat berharga, untuk RSPP pada



khususnya dan secara umum untuk dunia kesehatan di Indonesia," jelas Dante.

Sementara itu, Direktur Utama IHC drg. Mira Dyah, MARS meyakini, melalui sinergi ini pihaknya dapat mengakses keahlian internasional yang dimiliki Mayo Clinic, sehingga pada akhirnya akan memberi keuntungan bagi konsumen pengguna layanan RSPP, baik pasien maupun lembaga asuransi kesehatan.

IHC merupakan salah satu anak usaha PT Pertamina (Persero). Sebagai pemegang saham mayoritas, Pertamina mendukung kerjasama yang terjalin antara PBM IHC dan Mayo Clinic, "Ini menjadi upaya *unlock value*

perusahaan dimana melalui sinergi ini dapat memperkuat keunggulan perusahaan dan menjadi nilai tambah bagi Pemerintah, masyarakat, serta *stakeholder* lainnya." ujar Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati pada keterangan terpisah.

IHC RSPP dan anggota Mayo Clinic Care Network lainnya merupakan institusi independen, namun memiliki komitmen sama untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan di bidang kesehatan. Berdiri pada 2011, Mayo Clinic Care Network saat ini memiliki lebih dari 45 *member* di Amerika Serikat, Asia, India, Meksiko and Timur Tengah. ●PERTAMEDIKA IHC

KIPRAH

Sinergi Perkuat Industri Maritim RI, PTK Jalin Kerja Sama Bisnis dengan Pelindo Jasa Maritim

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menjalin kerja sama dengan PT Pelindo Jasa Maritim (PJM) dengan menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Layanan Jasa Marine untuk memperkuat dan memperluas layanan jasa *marine* di Indonesia.

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan dan Direktur Utama PJM Prasetyadi pada Selasa, 24 Januari 2023. Perjanjian induk ini merupakan bentuk kolaborasi dalam ekosistem bisnis terintegrasi yang meliputi pelayanan pemanduan dan penundaan kapal, pelayanan *docking* kapal, pelayanan *Oil Spill Response* (OSR), pelayanan *bunkering services*, pelayanan *ship handling*, pelayanan *marine infrastructure & facility maintenance*, pelayanan *salvage*, pelayanan *underwater services*, pelayanan *dredging*, pelayanan *ship agency*, pelayanan *Ship to Ship (STS) Support Provider*, serta pelayanan *waste management*.

Nepos menyampaikan, "Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pelindo Jasa Maritim yang sudah bersedia bekerja sama dengan PTK Grup karena bagi kami ini adalah hal yang positif. Pasti ada berkah, ada kemudahan di sini."

Selain itu, kata dia, "Penandatanganan kerjasama ini akan membawa kebaikan bagi kedua belah pihak. Di samping nanti ada segmen bisnis lain yang bisa kita

kerja samakan, itu banyak ada *oil spill response*, ada *repair* kapal, ada *dredging*. Apabila sinergi sudah berjalan, kita dapat menjadi *market leader* untuk *dredging* di Indonesia."

"Akhirnya kita bisa menuntaskan atau melakukan penandatanganan perjanjian inti ini setelah cukup panjang perjalanannya," ucap Direktur Utama PJM, Prasetyadi. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada PTK atas dukungan serta kerja samanya. "Terima kasih banyak telah *disupport* dan juga selama ini kerja sama untuk pembahasan dalam kegiatan bisnis dengan kondisi kondusif. Mudah-mudahan ke depan untuk *planning* kerja sama di operasional bisa dapat lebih baik lagi."

Arief Hermawan selaku Group Head Pelayanan Kapal mewakili Direktur Pengelola PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mengatakan, "Saat ini setelah kami evaluasi, BUP swasta untuk pelayanan, pemanduan, dan penundaan itu sudah ada 55 BUP tersebar di seluruh Indonesia. Sedangkan yang BUMN-nya itu hanya empat. Empat itu sebetulnya kami menghadapi yang 55. Disinilah pentingnya bersinergi antara BUMN. Mudah-mudahan dengan kerja sama ini, kita akan lebih menunjukkan kembali bahwa kita itu bisa berkomitmen untuk melaksanakan pelayanan *marine* dengan sebaik-baiknya."

Didasarkan oleh cakupan wilayah operasi PTK dan PJM yang



Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan dan Direktur Utama PJM Prasetyadi foto bersama usai menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Layanan Jasa Marine untuk memperkuat dan memperluas layanan jasa *marine* di Indonesia.

cukup luas dan strategis, kedua belah pihak menyepakati beberapa lokasi sebagai *pilot project* untuk mengimplementasikan kerja sama yaitu Pelabuhan Dumai, Pelabuhan Cilacap, Pelabuhan Biak, Pelabuhan Kupang, Pelabuhan Pulau Sambu, Pelabuhan Sei Siak, Pelabuhan Pangkalan Susu, Pelabuhan Kijang, Pelabuhan STS Pontianak, dan Pelabuhan STS Teluk Semangka.

Evaluasi kerja sama akan dilaksanakan secara rutin sehingga kedua belah pihak dapat terus melakukan *improvement* dan development atas berbagai produk

maupun layanan jasa *marine* yang akan di-*provide* bagi customer.

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) merupakan Anak Usaha dari PT Pertamina International Shipping bagian *Subholding Integrated Marine Logistic* berpengalaman dalam bisnis Pelayaran, Jasa Maritim, Kepelabuhanan dan Logistik dengan bisnis yang didukung oleh Region/Area Kerja yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia akan terus berusaha bertransformasi dan tumbuh menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global. •SHIML-PTK

Sumbang Profit Terbesar untuk PT KPI pada 2022, Kilang Dumai Adakan Syukuran dan Ulas Target 2023

DUMAI - General Manager PT KPI RU Dumai, Didik Subagyo mengapresiasi seluruh Perwira Kilang Dumai atas pencapaian kinerja yang telah diraih selama 2022. Untuk mengulang kesuksesan tersebut, Didik mengajak semua tim manajemen dan *section head* untuk melaksanakan semua program kerja yang telah disepakati pada 2023.

"Sehingga RU II kembali dapat memberikan profit yang terbesar untuk PT KPI. Salah satu keberhasilan RU II adalah pencapaian realisasi *Impact Cost Optimization* tahun 2022 lalu yang mencapai lebih 250% dari target yang ditetapkan," ujarnya dalam acara Forum Silaturahmi Tim Management dan Section Head (TMSH), di Club House Putri Tujuh Golf Club (PTGC) Bukit Datuk, Dumai, Jumat, 13 Januari 2023.

Dia mengakui untuk mewujudkan misi RU Dumai dalam implementasi ide *Generation*

Cost Optimization pada 2023 perlu dijalankan dengan strategi *Cost saving*, *Cost Avoidance* dan *Revenue Growth*, serta implementasi *Process Safety Asset Integrity Management System* (PSAIMS) secara *full cycle*.

Selain itu, diperlukan pula *Media Cascading Communication*, yang merupakan salah satu *rule* fungsi OPI untuk mewujudkan *operational excellent*.

Pada kegiatan ini, Manager OPI, Ririanti Safrida menyosialisasikan *Cost Optimization* yang berisi Proyeksi Ide *Generation* RU Dumai tahun 2023 yang terdiri dari 23 ide *generation*. Lalu ada penyampaian sosialisasi PSAIMS yang disampaikan oleh Section Head Safety - HSSE, Danny Satria P, yang berisi Elemen, Konsep, dan Roadmap PSAIMS hingga 2025 mendatang.

Acara juga diisi penandatanganan komitmen bersama oleh seluruh Manager,



Penandatanganan komitmen bersama oleh GM RU Dumai, SMOM, dan seluruh Manager untuk melaksanakan target kinerja 2023 yang meliputi PSAIMS, Key-PI, RKAP dan RKU - RK Priority serta Idea *Generation*.

SMOM dan GM RU Dumai untuk melaksanakan target kinerja 2023 yang meliputi PSAIMS, Key-PI, RKAP dan RKU - RK Priority serta Idea *Generation*.

GM RU Dumai juga meluncurkan *Year of Process*

Safety 2023. Pada tahun ini kampanye dan promosi akan dibagi kedalam tiga elemen proses yaitu pertama, *Resource, Training & Competency*; kedua, *Safe Work Practice*; serta ketiga, *Process Safety Information*. •SHR&P DUMAI

KIPRAH

Jamin Legalitas Pelaksanaan Kegiatan Operasi, Pertamina Terima Dua SHGB di Lhokseumawe

BATAM - Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara melalui Fungsi Asset Operation bersama Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Lhokseumawe melaksanakan rapat koordinasi dan serah terima Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) tanah Integrated Terminal (IT) Lhokseumawe.

“Serah terima SHGB tersebut sebagai upaya peningkatan hak tanah IT Lhokseumawe dan menjamin legalitas pelaksanaan kegiatan operasi di lokasi tersebut,” ujar Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria, Selasa, 31 Januari 2023.

Dengan telah terbitnya

sertifikat atas tanah IT Lhokseumawe, yaitu HGB No.12 dengan luas 17.387 m2 dan HGB No.13 dengan luas 9.752 m2 ini berarti Pertamina telah memperoleh kepastian status atas aset dan upaya pengamanan aset tersebut telah berhasil.

“SHGB yang diserahkan kali ini sebanyak dua bidang yang terdapat di area depot dan area kantor,” katanya.

Serah terima SHGB tersebut berlangsung di Aston Batam Hotel & Residence, Batam, Jumat (27/1). Acara ini dihadiri oleh Area Manager Asset Operation Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Akhmad Hendy Wicaksono dan Kepala Kantor Pertanahan Kota



Penyerahan dua SHGB tanah Integrated Terminal (IT) Lhokseumawe dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Lhokseumawe.

Lhokseumawe, Mutiawati.

Hendy menyampaikan terima kasih kepada pihak BPN atas kerja sama, sinergi dan komunikasi antara Pertamina dengan BPN yang terjalin sangat baik. Diharapkan hal ini tetap

berjalan dan ditingkatkan.

“Komunikasi kita jalin terus dengan BPN dan dalam waktu dekat Pertamina juga melakukan koordinasi dengan BPN lainnya di Sumbagut,” ucap Hendy. ●SHC&T SUMBAGUT

Konsisten Tingkatkan Budaya HSSE, Elnusa Gelar *Kick Off Meeting* MWT 2023

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa, IDX: ELSA) Perusahaan jasa energi terkemuka yang tergabung dalam *Subholding Upstream* Pertamina, konsisten menjalankan aspek *Health, Safety, Security & Environmental* (HSSE) dalam seluruh operasi dan kegiatan kerja perusahaan. Hal tersebut tercermin dari gelaran *kick off meeting* dalam rangka persiapan *Management Walk Through* (MWT) 2023 di Ruang Udaya, Graha Elnusa, Jakarta, Jumat, 20 Januari 2023. Acara dihadiri oleh BOD-1 Elnusa & BOD Anak Perusahaan Elnusa serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan MWT.

Dalam MWT 2023, top manajemen akan berkunjung ke lebih dari 30 lokasi kerja Elnusa Group secara *hybrid* daring/virtual dan luring/*onsite*. Kegiatan ini merupakan media bagi manajemen untuk dapat memastikan bahwa kebijakan HSSE perusahaan sudah berjalan dengan baik di lapangan.

Vice President of HSSE Elnusa Ramon Arias Pili mengatakan, “Kegiatan ini bukan untuk merepotkan tim di lapangan, justru karena kita ingin bertemu, melakukan komunikasi dua arah, mendengarkan aspirasi dan apa yang bisa di *support* dari Jakarta atau lokasi lain,” ucap Ramon.



Ramon menambahkan, peran *leaders* dan manajemen sangat penting dalam MWT karena HSSE secara rutin mengadakan MWT terutama untuk lokasi dengan pekerjaan tergolong *high risk*. “Melalui MWT ini diharapkan semakin membentuk *engagement*

perwira Elnusa terhadap aspek HSSE secara khusus di lokasi kerja dan salah satunya pemahaman juga penerapan HSSE *Golden Rules* Patuh Intervensi Peduli (PIP) yang nantinya menjadi budaya kerja seluruh perwira Elnusa,” tutup Ramon. ●SHU-ELNUSA

KIPRAH

Paling Lengkap dan Kompleks, Kilang Cilacap Jadi *Pilot Project* PSM-AIMS

CILACAP - Industri berisiko tinggi, seperti industri nuklir, migas, serta industri kimia pada umumnya memiliki sistem manajemen proses yang terus berubah untuk mencegah kejadian kecelakaan pada saat proses produksi. Salah satu evolusi terakhir *Process System Management* (PSM) adalah *Manajemen Integrity Asset/Asset Integrity Management System* (AIMS).

Untuk meningkatkan manajemen keselamatan proses yang mencakup AIMS tersebut, tim manajemen PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap mengikuti sosialisasi dan visitasi tim untuk persiapan 'Rolling Out Project dan Go Live Procedur Safety-AIMS' yang berlangsung di Ruang Flamboyan Gedung Head Office RU IV, pada Selasa, (23/1/2023). Dalam kesempatan tersebut hadir pula para penanggung jawab dari KPI Kantor Pusat maupun KPI RU IV Cilacap.

General Manager PT KPI RU IV, Edy Januari Utama berharap kegiatan ini dapat menjadi tantangan untuk bisa meningkatkan pengelolaan aspek *safety* dan keandalan. "Seperti diketahui kilang-kilang yang ada di jajaran PT KPI beroperasi secara maksimal hampir

menyentuh kapasitas *demand*. Dan secara prinsip, total kapasitas kilang kita berada di bawah kebutuhan atau *demand* BBM nasional maka aspek keandalan menjadi penting," ujarnya.

Sahkundiyan, mewakili Chief of Process Engineering & Improvement PT KPI menyatakan, RU IV layak menjadi pilot project implementasi karena dinilai sebagai kilang paling kompleks dan lengkap terutama dari sisi *Engineering & Development*. "Resources di RU IV ini paling banyak kelengkapannya sehingga hasil diskusi penguatan *Process Safety- Asset Integrity Management System* bersama Direktur Operasi PT KPI pada 10 Januari 2023, menetapkan RU IV sebagai lokasi *pilot project*," tegasnya.

Ke depan, lanjutnya, semua penanggung jawab dari seluruh RU akan bergabung di RU Cilacap untuk mendapat pembekalan dari konsultan selama 5-6 bulan. "Tujuannya, ketika 1 siklus di RU Cilacap selesai, maka RU lain akan mengikuti," ujarnya.

I Made Sukaraja, Center of Excellence PT KPI mewakili tim penanggung jawab dari Kantor Pusat menjelaskan, selain berdasarkan pada konsep proses



Sosialisasi dan visitasi tim untuk persiapan 'Rolling Out Project dan Go Live Procedur Safety - AIMS' yang berlangsung di Ruang Flamboyan Gedung Head Office RU IV, pada Selasa, (23/1/2023).

safety, penerapan PSM-AIMS ini mengacu pula pada kebijakan HSSE yang telah disetujui oleh Direktur Utama PT KPI pada 29 Maret 2022. "Ini adalah tindak lanjut pemenuhan rekomendasi Audit ISRS - 9 PT KPI tahun 2022. Sebenarnya sistem manajemen keselamatan proses sudah kita miliki sejak 2006. Jadi PS-AIMS ini sifatnya sebagai peningkatan dan penguatan sistem yang sudah ada," ungkapnya.

Implementasi program-program penguatan *Safety & Asset Integrity Management System* yang dilakukan secara bertahap, konsisten, dan menyeluruh guna mencegah dan mengurangi potensi terjadinya *major accident* ini telah dituangkan dalam sebuah komitmen yang ditandatangani bersama seluruh elemen Direktorat Operasi PT KPI, pada 9 Desember 2022, di Surabaya. ●SHR&P CILACAP

Gencar Sosialisasikan Program Subsidi Tepat, Pertamina Tingkatkan Sinergi dengan Stakeholder

BENGKULU - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel berkomitmen menjalankan amanah penugasan Pemerintah dalam menyalurkan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang tepat sasaran.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan menjelaskan guna memastikan pendistribusian BBM bersubsidi tepat sasaran, Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Selatan akan melakukan uji coba *full cycle*, secara menyeluruh di wilayah Bengkulu.

"Pelaksanaan uji coba untuk wilayah Bengkulu yang dilakukan pada 6 Februari 2023, selain mempersiapkan sarana dan prasarana dalam mendukung program Subsidi Tepat ini, sosialisasi program ini juga terus kami lakukan, baik melalui Pemerintah Provinsi, DPRD Provinsi, Organda, Hiswana Migas serta masyarakat Bengkulu," jelas Nikho.

Subsidi tepat sasaran pada jenis BBM Solar Subsidi dan Pertalite, sebagai salah satu upaya untuk melindungi hak-hak masyarakat yang seharusnya mendapatkan subsidi.

"Uji coba *full cycle* ini untuk mendorong implementasi penggunaan QR Code pada program subsidi tepat pembelian BBM Solar subsidi dan Pertalite. Untuk dapat membeli BBM bersubsidi, pelanggan tentunya harus sudah terdaftar di *website* Subsidi Tepat dan memiliki kode QR untuk kendaraan. Nantinya kode QR ini yang akan digunakan dalam melakukan transaksi," jelas Nikho menutup.

Pendaftaran Program Subsidi Tepat masih terus dibuka, bagi konsumen yang ingin mendaftarkan kendaraannya sebagai penerima BBM Subsidi dapat melalui online di *website* subsidi.tepat.mypertamina.id secara langsung, pendaftaran juga dapat diakses melalui aplikasi MyPertamina. Selain itu pendaftaran dapat juga



dilakukan di SPBU Pertamina.

Ketentuan terkait peruntukan dalam pembelian BBM Subsidi telah diatur sesuai Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran BBM.

Selain itu juga terdapat Surat Keputusan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) Nomor 04/P3JBT/BPH Migas/

Kom/2020. Berdasarkan regulasi tersebut untuk jenis kendaraan pribadi roda empat pengisian Solar Subsidi sebanyak 60 liter per hari, 80 liter per hari untuk kendaraan penumpang atau barang roda 4. Serta 200 liter per hari untuk kendaraan penumpang atau barang roda 6 atau lebih. Sedangkan untuk BBM Subsidi jenis Pertalite maksimal 120 liter per hari. ●SHC&T SUMBAGSEL

SOCIAL Responsibility**Presiden Jokowi Apresiasi Program Pencegahan *Stunting* PHR Bersama Pemkab Kampar**

FOTO: SHU-PHR

PEKANBARU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) terus berupaya menekan angka gagal tumbuh pada anak atau *stunting* di Provinsi Riau. Kolaborasi PHR Wilayah Kerja (WK) Rokan bersama Pemerintah Kabupaten Kampar baru-baru ini mendapat pujian dari Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, karena berhasil menurunkan angka *stunting* di daerah tersebut.

Program pencegahan *stunting* PHR WK Rokan di Kampar menunjukkan hasil sangat memuaskan. "Kabupaten Kampar berhasil menurunkan *stunting*, dari 27 persen ke kurang lebih 8 persen, ini penurunan yang sangat drastis sekali," kata Presiden Jokowi, saat membuka Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Kepala Daerah dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FKPD) se-Indonesia

tahun 2023, di Sentul International Convention Centre (SICC), Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa, 17 Januari 2023.

Presiden Jokowi mengapresiasi program pencegahan *stunting* di Kabupaten Kampar. Meski belum menggunakan platform aplikasi digital, namun pola penitipan anak asuh kepada perusahaan-perusahaan di Kabupaten Kampar mampu menurunkan angka *stunting* secara signifikan.

Persoalan *stunting* menjadi perhatian serius pemerintah mengingat Indonesia akan mengalami puncak bonus demografi pada tahun 2030-2035. Program pencegahan *stunting* perlu ditingkatkan untuk menciptakan anak muda yang berkualitas dan bisa berkompetisi di masa depan.

PHR telah memulai program

pencegahan *stunting* pasca alih kelola WK Rokan pada Agustus 2021 lalu. Selain Kabupaten Kampar, program pencegahan *stunting* juga dilaksanakan di Kabupaten Siak, Bengkalis, Rokan Hilir dan Pekanbaru.

Kegiatan ini merupakan salah satu Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PHR di bidang kesehatan. Dalam hal ini, PHR bekerja sama dengan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau sebagai mitra pelaksana.

"Hingga tahun 2023, PHR bersama PKBI Riau telah mengintervensi 70 Posyandu di lima kabupaten/kota di Riau," kata Direktur Eksekutif PKBI Riau, Anthony Adiputra.

Khusus Untuk Kabupaten Kampar, PHR bersama PKBI

Riau telah melakukan intervensi pencegahan *stunting* di tiga desa yakni Desa Pancuran Gading, Desa Gading Sari dan Desa Kota Garo.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pemberian makanan tambahan bagi anak usia bawah dua tahun atau baduta serta ibu hamil dengan kekurangan energi kronik. "Pemberian makanan tambahan bagi baduta *stunting* dilakukan selama 6 Bulan dan untuk ibu hamil selama masa kehamilannya," kata Anthony.

Selain pemberian makanan tambahan, PHR bersama PKBI Riau giat melakukan edukasi pencegahan *stunting* dengan melibatkan kader Posyandu, bidan desa dan PKK. Kampanye pencegahan *stunting* juga dilakukan ke sejumlah sekolah di Kampar. ●SHU-PHR



FOTO: SHU-PHR



SOCIAL Responsibility

PT KPI Unit Dumai Gulirkan 4 Program CSR di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Infrastruktur

DUMAI - Mengawali tahun 2023, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai menggulirkan sejumlah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Corporate Social Responsibility (CSR) di 4 lokasi berbeda, Minggu, 22 Januari 2023. Program CSR ini membantu masyarakat di bidang ekonomi, sosial, dan infrastruktur.

Area Manager Communication, Relations, & CSR RU II, Nurhidayanto, menjelaskan berbagai program kepedulian sosial dan lingkungan oleh perusahaan ini, bertujuan untuk menunjang berbagai sektor strategis seperti perekonomian, sosial agama, pendidikan, hingga membantu infrastruktur lingkungan sebagai upaya antisipasi bencana banjir.

"Kami mengharapkan berbagai program sosial ini dapat mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat, mulai dari sisi ekonomi, sosial, dan kualitas lingkungan yang lebih sehat," ujarnya.

Program pertama di bidang sosial keagamaan, yaitu pembangunan fisik dan revitalisasi delapan masjid dan musala di Dumai. Penerima bantuan pembangunan fisik yaitu Masjid Al Ihsan di Kelurahan Buluh Kasap, Masjid Al Mubin di Kelurahan Teluk Binjai, Masjid Nurul Ikhlas di Jaya Mukti,

Musala Haqqul Yaqin di Kelurahan Tanjung Palas, dan Musala Al Khoiroh di Kecamatan Mundam. Sedangkan bantuan revitalisasi diberikan kepada Masjid Istiqomah di Kelurahan Tanjung Palas, Musala Al Munawwarah di Kelurahan Bintan, serta Musala As Sajjadah di Kelurahan Teluk Binjai.

Program kedua di bidang ekonomi, yakni penyaluran bantuan dana pengembangan usaha untuk tiga kelompok pembudi daya ikan (Pokdakan) di Dumai. Bantuan tersebut disalurkan kepada Pokdakan Al Huda Jaya dari Kelurahan Jaya Mukti, Pokdakan Pemuda Punak dari Kelurahan Purnama, serta Pokdakan Sumber Berkah dari Kelurahan Bagan Keladi.

Program ketiga di bidang sosial pendidikan berupa bantuan sarana dan prasarana untuk SD Cemerlang PGRI dan SMAS Muhammadiyah di Kelurahan Jaya Mukti. Bantuan terdiri dari meja, kursi, papan tulis dan laptop, diserahkan untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar yang selama ini dirasa kurang kondusif untuk kedua sekolah tersebut.

Program keempat di bidang infrastruktur berupa penyambungan drainase di sepanjang Jl. Tanjung Jaya. Berdasarkan hasil survei dan musyawarah dengan masyarakat



Secara simbolis penyerahan bantuan perbaikan infrastruktur di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur, Riau.

setempat, salah satu penyebab banjir rob di Kelurahan Tanjung Palas adalah buruknya sistem drainase. Hal itu membuat air yang meluap dari saluran, sulit untuk kembali ke muara, bahkan saat gelombang pasang laut telah surut. Atas dasar tersebut, PT KPI RU Dumai merencanakan penyambungan sistem drainase yang sebelumnya terputus untuk mempercepat aliran air, khususnya saat terjadi pasang laut.

Pada kesempatan lainnya, PT KPI RU Dumai juga telah melakukan

normalisasi terhadap drainase yang sudah ada, sehingga aliran air dapat keluar dengan mudah dan tidak meluap baik saat terjadi hujan lebat, maupun saat terjadi pasang laut.

"Semoga bantuan yang disalurkan di awal 2023, dapat berdampak pada peningkatan produktivitas masyarakat. Tugas kita bersama untuk menjaga bantuan-bantuan yang telah diberikan agar manfaat yang ditimbulkan dapat dirasakan dalam jangka panjang," pungkas Nurhidayanto. ●SHR&P DUMAI

PT KPI Unit Kasim Adakan Pelatihan Pengembangan Diri untuk Pemuda Kampung Klayas

SORONG - Sebagai salah satu kampung yang terletak di area yang cukup terpencil, Desa Klayas, Kecamatan Seget, Kabupaten Sorong, Papua Barat memiliki keterbatasan berbagai akses. Salah satunya adalah akses untuk mendapatkan pelatihan dan keterampilan yang berdampak pada tingginya tingkat pengangguran di desa tersebut.

Dalam rangka memberikan dukungan dan motivasi bagi pemuda di Kampung Klayas, PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim menyelenggarakan Pelatihan Pengembangan Diri Usia Produktif bagi pemuda Kampung Klayas.

Dalam pelatihan yang didampingi oleh Fungsi Human Capital PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim, peserta diberi motivasi dan cerita inspiratif agar mereka terdorong untuk selalu berkegiatan secara produktif dan mencari pekerjaan yang layak. Peserta juga dilatih untuk membuat daftar riwayat hidup dan surat

lamaran pekerjaan yang baik sebagai salah satu komponen penting dalam melamar pekerjaan.

"Bagi masyarakat di kota besar, menyusun daftar riwayat hidup dan lamaran pekerjaan adalah hal yang mudah dan biasa. Namun bagi teman-teman kita di Kampung Klayas, ini masih menjadi hal yang asing," kata Dodi Yapsenang selaku Area Manager Comm, Rel, CSR & Comm RU VII Kasim.

Para peserta mempraktikkan cara membuat surat lamaran kerja dan daftar riwayat hidup didampingi oleh beberapa fasilitator yang terdiri dari Perwira Pertamina Kilang Kasim.

"Kami dari Fungsi Human Capital sangat senang bisa terlibat dalam kegiatan ini sebagai salah satu wujud prinsip perusahaan kami bahwa kepedulian kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi menjadi tugas bersama bagi semua fungsi di perusahaan," ujar Maria Sanady Korwa selaku Assistant Talent Management



Pemuda Klayas serius membuat daftar riwayat hidup dan surat lamaran kerja sesuai contoh yang diberikan Perwira Pertamina Kilang Kasim.

Human Capital RU VII Kasim.

Salah satu peserta, Sandy Maifun, mengaku sangat senang mendapatkan pelatihan pengembangan diri dari Pertamina. "Sejak lulus SMA tahun lalu, sebenarnya saya ingin mendaftar pekerjaan, namun ya masih kesulitan karena belum bisa membuat daftar riwayat hidup.

Jadi kadang kurang semangat. Dengan adanya 9 kegiatan ini, saya jadi paham membuat daftar riwayat hidup," tuturnya.

Dodi berharap, kegiatan ini menjadi salah satu pemicu meningkatnya produktivitas pemuda di Kampung Klayas dan menjadi inspirasi untuk masyarakat lain. ●SHR&P KASIM

SOCIAL Responsibility**Pertamina Peduli Sigap Bantu Korban Banjir di Manado**

MANADO - Banjir yang terjadi di Manado pada 27 Januari 2023 langsung direspons cepat oleh Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Integrated Terminal Bitung melalui Program Pertamina Peduli dengan menyalurkan bantuan bagi masyarakat terdampak.

Bantuan ini diserahkan langsung oleh Sales Area Manager Sulutgo, Wilson Eddi Wijaya, Supervisor HSE Integrated Terminal Bitung, Faisal Ali R serta Sales Branch Manager Rayon I Sulutgo, Revi Renaldi ke beberapa posko, di antaranya Posko Kantor Kecamatan Tuminting Dinas Sosial dan BPBD Kota Manado serta Posko Bantuan dan Dapur Umum Hati Berbagi Luhur Foundation, pada Sabtu, 28 Januari 2023.

Bantuan sembako berupa 150 karung beras, mi instan dan

makanan kaleng cepat saji serta 20 tabung Bright Gas diberikan untuk mendukung penyediaan makanan dan dapur umum bagi masyarakat terdampak di posko pengungsian.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan, respons cepat yang diberikan oleh Pertamina ini merupakan bentuk Pertamina hadir untuk masyarakat sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

"Kami turut prihatin atas musibah ini. Semoga bantuan yang kami berikan dapat meringankan beban masyarakat terdampak. Selain tanggap bencana, kami juga memastikan penyaluran distribusi BBM dan LPG berjalan lancar, sehingga kami imbau masyarakat untuk



Bantuan Pertamina Peduli diserahkan oleh Sales Area Manager Sulutgo Pertamina Patra Niaga, Wilson Eddi Wijaya (kiri) ke Posko Kecamatan Tuminting Dinas Sosial dan BPBD Kota Manado pada Sabtu (28/1/2023).

tetap tenang pascabencana," ujar Fahrougi.

Sementara itu, Kepala BPBD Kota Manado, Mursid Pangalima mengucapkan terima kasih atas kepedulian Pertamina. "Bantuan ini dapat meringankan beban saudara kita yang terdampak," tutur Mursid Pangalima.

Senada, Keyla Simbolon sebagai perwakilan Hati Berbagi Luhur Foundation mengapresiasi gerak cepat Pertamina. "Bantuan yang diberikan akan kami salurkan kepada masyarakat yang terkena banjir yang ada di Kota Manado," ucap Keyla. ●SHC&T SULAWESI

Tingkatkan Keterampilan Mitra Binaan, Pertagas Berikan Pelatihan Pembuatan Baglog di Medan

MEDAN - PT Pertamina Gas Operation North Sumatera Area (Pertagas ONSA) menyelenggarakan pelatihan pembuatan baglog budi daya jamur tiram di Kelurahan Harjosari II, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, pada Rabu, 25 Januari 2023.

Pelatihan ini diikuti oleh 9 anggota Kelompok Tani Baiturrahman yang merupakan mitra binaan Pertagas dengan menghadirkan Suherman yang telah sukses menggeluti usaha dan budi daya jamur tiram selama 5 tahun sebagai narasumber.

Dengan adanya pelatihan pembuatan baglog, nantinya mitra binaan mampu secara mandiri memproduksi baglog. Tentunya ini akan mengurangi biaya produksi dan berdampak kepada peningkatan pendapatan

kelompok.

"Melalui pelatihan pembuatan baglog ini kami berharap kapasitas anggota kelompok akan meningkat dan mengoptimalkan penghasilan sehingga terwujud ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujar Manager Communication Relation & CSR Pertagas, Imam Rismanto.

Sejak 2022, Pertagas ONSA telah memberikan pendampingan dan memberikan bantuan kumbung jamur dengan 8.500 baglog. "Dengan pelatihan ini, semoga ke depan kelompok tidak lagi bergantung dengan para pemasok penjual baglog," jelas Imam.

Kelompok tani mengikuti pelatihan dengan semangat dan antusias serta mengucapkan terima kasih



Anggota Kelompok Tani Baiturrahman yang merupakan mitra binaan Pertagas menunjukkan baglog buataannya setelah mendapatkan pelatihan pembuatan baglog budi daya jamur tiram.

atas pendampingan yang telah diberikan.

Salah satu peserta pelatihan, Ade, mengaku sangat senang dengan pendampingan dari Pertagas. "Kami tidak hanya memberikan fasilitas budidaya jamur, juga dibekali keterampilan dalam pembuatan baglog. Ilmu ini

akan kami terapkan agar bisa mandiri dan meningkatkan penghasilan," ucapnya.

Edukasi yang diberikan Pertagas sejalan dengan visi perusahaan tumbuh bersama masyarakat dan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). ●SHG-PERTAGAS

SOCIAL Responsibility

PT KPI Unit Balikpapan Inisiasi Studi Banding Sesama Mitra Binaan Pertamina

BALIKPAPAN - Sebagai bagian untuk meningkatkan kapasitas kelompok, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan menginisiasi studi banding sesama mitra binaannya. Kali ini kelompok Mario Jela studi banding ke kelompok Abadan di Pandora, Balikpapan, Sabtu, 14 Januari 2023.

Mario Jela merupakan kelompok binaan PT KPI Unit Balikpapan yang berfokus pada pengelolaan limbah jelantah. Saat ini kelompok Mario Jela juga telah mampu mengolah minyak jelantah menjadi beberapa produk turunan diantaranya adalah lilin aroma terapi dan pewangi ruangan atau wax sachet.

Sementara Kelompok Abadan berlokasi di Pandora atau Pusat Industri Daur Oelag Rumahani di Balikpapan Baru. Kelompok yang berhasil mengolah minyak jelantah menjadi biodiesel ini merupakan salah satu mitra binaan DPPU Sepingga PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan.

"Setelah studi banding ini, ke depan kami makin semangat berinovasi dan konsisten dalam menemukan dan mengembangkan ide-ide baru. Kami harus menunjukkan bahwasanya kami adalah penggerak, apalagi yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan," kata salah satu anggota Mario Jela, Rostiati.

Pengurus kelompok Abadan menyambut baik kedatangan para anggota Kelompok Mariojela. "Kelompok seperti Mario Jela ini adalah salah satu kelompok yang bagus untuk berkembang dengan terus mengumpulkan jelantah dan mengembangkan produk turunannya. Semoga antara Abadan dan Mario Jela dapat terus bersinergi, tidak berhenti dalam studi banding saat ini saja," ujar salah satu pengurus Abadan, Lisa.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin menjelaskan bahwa pemilihan studi banding ke kelompok Abadan didasari dengan beberapa pertimbangan.

"Abadan dipilih karena merupakan salah satu start up pengolahan minyak jelantah dan sampah anorganik yang sudah berkembang dan kami pandang dapat menularkan semangat kesuksesan kepada kelompok Mariojela," kata Chandra.

Selain itu menurut Chandra, kegiatan studi banding ini menjadi salah satu cara agar kelompok binaan dapat menggali kembali potensi-potensi lain yang dapat dilakukan oleh Kelompok Mario Jela terutama dalam hal mengumpulkan jelantah dan produk olahan turunannya.



Kelompok Mario Jela studi banding ke Kelompok Abadan di Pandora, Balikpapan, untuk melihat langsung proses pengolahan minyak jelantah menjadi biodiesel, (14/1/2023).

"Melalui studi banding ini, Kelompok Mariojela mendapatkan edukasi baru mengenai pengolahan minyak jelantah yang diolah menjadi biodiesel di Pandora," ujar Chandra.

Proses pengolahan jelantah menjadi biodiesel di Abadan sendiri dilakukan bekerja sama dengan para nelayan dengan menggunakan teknik barter 2 liter minyak jelantah yang ditukar dengan 1 liter biodiesel yang menjadi alternatif dari solar yang dapat dijadikan sebagai

bahan bakar perahu nelayan.

Chandra mengharapkan melalui kegiatan ini, kelompok Mario Jela yang telah dibina sejak 2018 harus semakin bisa menunjukkan kemandirian. "Semoga studi banding ini menjadi modal dan pembelajaran bagi kelompok untuk terus bersemangat menggerakkan masyarakat terlibat aktif dalam menjaga lingkungan terutama untuk mencegah masyarakat membuang jelantah sembarangan," tutup Chandra. ●SHR&P BALIKPAPAN

Now Go Live

i-AM IT Cost

IT bukan hanya tentang Cost, Tapi lebih lagi tentang kesadaran diri (iAM), Kesadaran tuk memanfaatkannya dengan bijak & optimal.

30 Januari 2023

***hanya Pekerja Pertamina Holding**

www.pertamina.com

Enterprise IT

PERTAMINA
CALL CENTER
135

Benchmarking QMS dan KM&LI dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Pupuk Iskandar Muda

Oleh : Fungsi QMS – Direktorat SDM



PT Pertamina (Persero) sebagai satu-satunya perusahaan di Indonesia dan satu-satunya BUMN yang masuk dalam Fortune Global 500 tahun 2022 tentunya tidak perlu diragukan lagi dengan peningkatan kinerja melalui beragam inovasi dan mampu menerapkan *core values* AKHLAK. Kali ini Fungsi Organization Capability dan Knowledge Management & Learning Infrastructure mendapatkan permohonan *benchmark* dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Pupuk Iskandar Muda. Tepatnya tanggal 1 Februari 2023 di ruang rapat lantai 37 Gd. Sopedel, *benchmarking* tersebut dihadiri oleh:

- 1.SVP Human Capital Management - Lelin Eprianto
- 2.VP Pertamina Corporate University - Yan Martes Andreas
- 3.Fungsi Organization Capability
- 4.Fungsi KM&LI-PCU
- 5.SVP Strategi Korporat PT Pupuk Indonesia (Persero) - Bagus Subekti
- 6.VP SismanTerpadu PT Pupuk Indonesia (Persero) – Yuliana
- 7.Staff Sisman Terpadu & Inovasi PT Pupuk Indonesia (Persero)
- 8.Staff Learning Development Bidang Digital Learning PT Pupuk Iskandar Muda
- 9.Staff Knowledge Management dan Budaya Akhlak Digital Learning PT Pupuk Iskandar Muda

Terdapat banyak pembahasan pada benchmark tersebut,

diantaranya yaitu:

- 1.Struktur Organisasi
- 2.Proses Bisnis
- 3.4 Pilar *Quality Management System*
- 4.*Continuous Improvement Program*
- 5.*System and Standardization Management*
- 6.*Quality Management Assesment*
- 7.*Knowledge Management & Learning Infrastructure*
- 8.*Culture: AKHLAK di Pertamina*

Terakhir benchmark tersebut ditutup dengan QnA dari berbagai pihak yang terlibat dan penjelasan singkat oleh VP PCU – Yan Martes Andreas terkait Pertamina Corporate University sebagai sebuah *corporate university*. Harapan dari *benchmark* tersebut adalah bisa terus berkoordinasi dalam pengelolaan *quality management*, *culture*, dan juga *corporate university* demi kebaikan BUMN dan baiknya untuk diadakan forum diskusi antar BUMN lainnya.



**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)



Go Live dan Peresmian HSSE Demo Room Zona 8 PT Pertamina Hulu Mahakam

Corporate Life Saving Rules (CLSR) yang merupakan instruksi untuk seluruh pemilik pekerjaan dan pekerja agar waspada dengan 12 area aktivitas atau lingkup pekerjaan yang sangat berbahaya dan berisiko tinggi terhadap kecelakaan fatal berulang dengan tidak menoleransi situasi tidak kompeten dan prinsip-prinsip pengendalian risiko yang efektif. Sehingga, dibangun HSSE Demo Room yang merupakan fasilitas untuk memberi pembekalan kompetensi (*induction*/pelatihan dasar kompetensi pemahaman minimal 12 aspek CLSR) akan diberlakukan untuk seluruh pekerja sebagai rangkaian mandatori syarat minimum. Hal ini untuk memastikan seluruh *visitor*/pekerja baru/ kontraktor yang akan masuk/bekerja di Unit Operasi Pertamina telah memahami potensi bahaya yang ada di lokasi kerja serta memiliki kompetensi yang cukup sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan.

Sebagai wujud nyata komitmen untuk meningkatkan keselamatan kerja di tempat kerja dan meningkatkan *awareness* terkait risiko pekerjaan, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) *Subholding Upstream* meresmikan HSSE Demo Room pada 20 Januari 2023. HSSE Demo Room ini telah sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dalam Pedoman Pengelolaan HSSE Passport No. A7-002/S00100/2019-S0 dan telah dilakukan verifikasi oleh tim verifikator HSSE *Holding* dengan hasil memenuhi standar. Peresmian HSSE Demo Room PT Pertamina Hulu Mahakam dilaksanakan dengan penggungtingan pita oleh Pjs. SVP HSSE PT Pertamina (Persero) Suripno, Senior Manager PT Pertamina Hulu Indonesia Benyamin Argubie, General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam Raam Krisna, dan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Rozani Erawandi. Kemudian, dilanjutkan dengan penyerahan plakat dari Pjs. SVP HSSE PT Pertamina (Persero) Suripno kepada General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam Raam Krisna.

HSSE Demo Room milik PT Pertamina Hulu Mahakam yang dibungkus dengan konsep desain *fresh* dan *cozy* dengan warna-warna cerah yang *eyecatching* memiliki fasilitas yang lengkap dan tertata dengan baik. Terdapat Audio Visual Room yang merupakan ruangan khusus



untuk menyaksikan video CLSR, *Learning from Experience (Incident)* serta sebagai ruangan *pre-test & post-test*. Ruangan peraga yang dimiliki oleh Demo Room ini menampilkan informasi tentang 15 CLSR (Surat Keputusan No. Kpts-103/PHE00000/2021-S0 tentang *Corporate Life Saving Rules (CLSR) Subholding Upstream*) dalam bentuk fisik dan juga tulisan (poster). Sebagai tempat penerimaan peserta, ruangan ini juga menyimpan barang-barang peserta (*locker*) dan mencetak kartu HSSE *passport* bagi mereka yang lulus *post-test* dapat dilakukan di Resepsionis.

Tour di dalam ruangan peraga dilakukan dengan pemberian materi oleh *trainer* kepada peserta mengenai *Do & Don'ts* untuk setiap *Rules*. Alat peraga menolong peserta untuk memahami lebih baik apa yang dijelaskan *trainer*. Terdapat contoh alat peraga yang standar dan substandar, sehingga peserta akan lebih memahami terkait *Do & Don'ts* dari setiap *Rules*. Selain penjelasan dari *trainer* ke peserta, terdapat juga alat yang interaktif dimana peserta memasang *puzzle* yang benar untuk mengilustrasikan *threat* hingga *Major Accident* dan permainan menggunakan *Dart* untuk

ilustrasikan performa SECE. Untuk menyelesaikan seluruh kegiatan di Demo Room membutuhkan waktu sekitar 3 – 4 jam, dengan 1 sesi/*batch* dapat diikuti oleh 10 peserta. Saat ini kemungkinan peserta yang dapat mengikuti pelatihan di Demo Room hanya 2 *batch*. Namun, sedang dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan jumlah *batch* menjadi 3 bahkan 4 *batch* per harinya jika diperlukan.

Sr Analyst HSSE *Planning* PT Pertamina Hulu Mahakam John Rainier mengungkapkan, setelah peresmian ini, Demo Room PT Pertamina Hulu Mahakam akan melakukan pelatihan *Training of Trainer (ToT)* dengan mengundang *trainer* dari HSSE Demo Room Sungai Gerong. Peserta *training* juga akan diklasifikasikan dalam 3 level prioritas pekerja yang akan dituangkan dalam memo yang didistribusikan di awal Februari 2023. Pengelompokan peserta dilakukan untuk alasan pengaturan peserta, dimulai dari yang paling *urgent* (memerlukan *training*) hingga yang *less urgent*. Adapun target mulai 1 Januari 2024 seluruh pekerja yang masuk dan bekerja di lokasi PT Pertamina Hulu Mahakam harus memiliki HSSE *Passport*.





GELIAT TRANSISI ENERGI MELALUI PENGEMBANGAN PERTAMINA GES

Oleh : Jimmy Wijaya - SHC&T JBB

Roadmap menuju energi masa depan kian digenot dengan menghadirkan sejumlah infrastruktur dalam rangka menekan emisi gas rumah kaca (GRK). Salah satunya dengan mendorong konsep Pertamina Green Energy Station (GES), sebagai wujud nyata merealisasikan energi berkelanjutan.

Pertamina GES menjadi sebuah inovasi *renewable energy* guna meng-upgrade mitra lembaga penyalur yang telah berperan sebagai perpanjangan tangan korporasi dalam mendistribusikan produk energi hingga ke tingkat *end user*. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) perlahan berubah menjadi stasiun pengisian ramah lingkungan yang memasarkan produk energi listrik, dapat dijangkau, dan modern.

Pertamina GES yang telah mulai sejak setahun lalu ini tidak hanya melayani transaksi produk energi listrik untuk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB). Lebih dari itu, pengelola stasiun pengisian diuntungkan dari aspek biaya operasional yang dapat diefisienkan.

Operasional GES hadir dengan empat konsep utama, yakni *Green*, *Future*, *Digital*, dan *High Tier Fuel*, yang berbeda dengan model SPBU konvensional. Jika SPBU konvensional masih mengandalkan konsumsi listrik dari PLN, GES justru mendorong kemandirian energi dengan *Solar Photo Voltaic* (PV) atau Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Pemanfaatan instrumen Solar PV *rooftop* akan berdampak cukup signifikan dalam mengurangi polusi yang selama ini menjadi persoalan klasik pencemaran lingkungan. Sebagai gambaran implementasi pada SPBU dengan kapasitas Solar PV 6.3 Kwp, rata-rata energi yang dapat ditekan sekitar 12,5% setiap bulannya dari total penggunaan listrik untuk operasional SPBU.

Yang prioritas di sektor hilir, GES mewujudkan layanan pengisian baterai kendaraan baik roda dua hingga roda empat. Layanan baru berupa Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) atau *Charging Station* dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) atau *Battery Swapping Station* (BSS).

Pertumbuhan SPKLU dan SPBLU akan menjadi *supporting* ekosistem baru dengan semakin meningkatnya tren masyarakat terhadap kendaraan listrik. Terlebih pada perusahaan teknologi bidang transportasi massal. Gojek disebut tengah menargetkan 100% armada melalui mitranya akan menggunakan kendaraan listrik pada 2030 nanti.

Sementara, pasca kenaikan harga BBM belum lama ini ikut mendorong minat sebagian masyarakat untuk bermigrasi ke kendaraan listrik. Tren kendaraan listrik yang mengikuti arah transisi energi yang dipastikan akan terus mengalami peningkatan sudah sepatutnya diimbangi dengan peningkatan infrastruktur *charging station* pula.

Sebagai perusahaan milik negara yang berupaya mewujudkan *Sustainable Development Goals*, Pertamina terus berkomitmen mendorong pertumbuhan *charging station* di seluruh Indonesia. Ditargetkan, 132 unit SPKLU dan 493 unit SPBKLU terbangun hingga pada tahun 2024 mendatang sebagai pengembangan infrastruktur penunjang energi *Electric Vehicle* (EV).

Instruksi Presiden

Indonesia berencana mengikuti langkah revolusioner beberapa negara yang sudah berhasil migrasi dari kendaraan berbahan bakar fosil ke kendaraan berbasis listrik. Sebut saja China, yang saat ini memiliki kendaraan listrik mencapai 3.519.054 selama tahun 2021 kemarin. Dengan angka tersebut, China diklaim telah menguasai 51,7 persen populasi kendaraan kendaraan listrik dunia.

Negara tersebut diprediksi akan menjadi *leader* kendaraan listrik hingga beberapa tahun kedepan. Sementara, India masuk negara dengan jumlah kendaraan terbanyak setelah China yaitu 3.030.000.

Tidak mengherankan jika China dan India menjadi negara dengan jumlah kendaraan listrik yang terus mengalami peningkatan. Pasalnya, kedua negara tersebut juga terus meningkatkan tren positifnya di industri teknologi dan digitalisasi.

Indonesia sendiri melalui Presiden Joko Widodo mengeluarkan instruksi guna mempercepat penggunaan dan peralihan mobil dan motor listrik di Indonesia. Presiden Jokowi dalam keterangan resminya mengambil langkah kebijakan strategis menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 2022 tentang penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai kendaraan dinas operasional dan kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan pemerintahan daerah.

Instruksi itu dikeluarkan dan mulai berlaku pada tanggal 13 September 2022 tersebut lebih spesifik ditujukan kepada jajaran pemerintah. Mulai tingkat Kabinet

Indonesia Maju, Sekretaris Kabinet, Kepala Staf Kepresidenan, Jaksa Agung, Panglima TNI, Kapolri. Tidak terkecuali bagi kepala Lembaga Pemerintah Non-Kementerian, Para Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Negara, dan Para Gubernur, Bupati/ Wali Kota.

Pendanaan guna penggunaan mobil listrik yang diperuntukkan sebagai kendaraan dinas menggunakan APBN, APBD, atau sumber lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Sementara pengadaannya dapat dilakukan lewat skema pembelian, sewa, maupun konversi kendaraan dari bahan bakar minyak menjadi listrik.

Guna memenuhi target pemerintah menetapkan target nol emisi pada 2060, ditargetkan dapat memenuhi 400.000 unit mobil listrik. Sementara untuk roda dua ditargetkan 1,7 juta unit bisa beroperasi pada rentan waktu antara 2021 hingga 2025 nanti.

Terkait dengan instruksi presiden yang akan diikuti dengan melonjaknya kendaraan listrik di lingkup penyelenggara negara dan pemerintah daerah, niscaya akan dibarengi pertumbuhan SPKLU dan SPBKLU. Yang menarik adalah, project pengisian baterai untuk kendaraan listrik melibatkan beberapa korporasi. Diharapkan, pertumbuhan infrastrukturnya bisa berkembang positif.

Jika melihat pada jumlah kendaraan di China, negeri tirai bambu disebut sudah memiliki sebanyak 2.253 juta titik stasiun pengisian mobil listrik. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 50,4 persen

Peluang Bisnis Baru

Tidak jauh berbeda dengan bisnis SPBU melalui skema kemitraan dalam memasarkan produk BBM. Dapat dipastikan jika SPKLU menjadi peluang bisnis baru di masa mendatang seiring tren penjualan kendaraan listrik yang terus mengalami peningkatan. Banyak perusahaan yang akan terjun di bisnis pengisian daya kendaraan listrik tersebut. Baik perusahaan di lingkup Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta.

Saat ini, perusahaan energi kebanggaan bangsa Indonesia Pertamina dan PLN membuka pintu kerjasama kepada siapa pun yang ingin menjalin kemitraan usaha SPKLU. Skema kemitraan tiap-tiap perusahaan bisa saja berbeda.

Yang utama adalah pelaku bisnis SPKLU akan menyiapkan fasilitas pengisian daya kendaraan listrik berikut properti penunjang dalam menjalankan operasional bisnis. Sementara perusahaan energi akan menyiapkan platform teknologi yang akan diintegrasikan kepada mitranya.

Masa mendatang, minat masyarakat terhadap kendaraan listrik kian meningkat yang lebih dominan dipengaruhi karena biaya operasional yang murah dibanding kendaraan bahan bakar fosil. Diperkirakan harga daya di SPKLU berada di kisaran Rp 1.761/ Kwh hingga Rp 2.466/ Kwh.

Untuk mobil listrik dengan kapasitas baterai 75 kWh, tarif untuk pengisian penuh berarti Rp 123.750 sampai Rp 184.950. Daya listrik sebesar 1 Kwh dapat digunakan guna menempuh jarak hingga 5,1 km. Dengan demikian, sekali pengisian dapat ditempuh hingga 112,5 km.

Jomplangnya harga antara konsumsi listrik dan BBM diperkirakan mendorong konsumsi daya listrik untuk kendaraan. Hal tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan SPKLU sekaligus memicu minat masyarakat untuk berinvestasi di bisnis tersebut. Sebagai estimasi cash flow untuk saat ini, nilai investasi dan profitnya akan break even sekitar 6-7 tahun. •

